

**PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK  
DIPONEGORO 132 LEDUG KECAMATAN KEMBARAN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
Prof. KH. Saifuddin Zuhri sebagai Syarat untuk Mendapatkan  
Gelara Sanjana S1**

**oleh**

**ANY ANISYAH  
NIM. 1617406002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Any Anisyah  
NIM : 1617406002  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Peran Oangtua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Any Anisyah  
NIM. 1617406002

# PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PERAN ORANGTUA DALAM MENGEKEMBANGKAN KEMAMPUAN  
BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 132 LEDUG  
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Any Anisyah (NIM: 1617406002) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 10 bulan April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 13 April 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Dr. Heru Kurniawan, M.A**  
NIP. 19810322 200501 1 002

**Dr. H. Mukroji, M.S.I**  
NIP. 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,

**H. Toifur, M.S.I**  
NIP. 19721217200312 1 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



**Dr. Ali Muhdi, M.S.I**  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Any Anisyah

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Any Anisyah

NIM : 1617406002

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

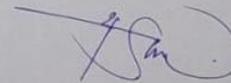
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peran Oangtua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,



**Dr. Heru Kurniawan, M.A.**  
NIP. 198103222005011002

## MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

(Abu Abdullah Muhammad bin Idris, Imam Syafi'i. Ringkasan kitab Al Umm. Penerj. Muhammad Yasir Abd Muthalib. Cet. Ke-III. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Djoko Riyadi (alm) dan ibu Nur Faizah serta Babeh Amin Fadoli selaku orang tua tercinta dan tersayang yang senantiasa sabar, membimbing, mendukung serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Mas Muhammad Nailur Robikh selaku kakak laki-laki yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan serta mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Guru-guru serta ustad ustadzah dari TK sampai SMA serta para dosen yang telah memberi ilmu baik dunia maupun akhirat.
5. Bapak Dr. Heru Kurniawan, M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik saat penyelesaian skripsi ini.
6. Mba Windhi, Qoyyi, Atiqoh, Rita, Indah, Aini, Eva, Ifa selaku teman dekat yang menjadi tempat keluh kesah dan menemani dalam suka maupun duka penulis.
7. Dona, Tamam, Tama, Zaki, Dika, Deni, Safril, Dela selaku teman yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga yang menyekolahkan anaknya di TK Diponegoro 132 Ledug serta dewan guru terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
9. Semua orang yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesempatan, serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK DIPONEGORO 132 LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS”** sebagai salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu dinanti-nantikan syafa'atnya pada hari akhir kelak. *Allahumma Aamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak pihak yang terlibat untuk memberikan bantuan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat selama penyelesaian skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ibu Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Dr. Ali Muhdi, M.S.I., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu Ellen Prima, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ibu Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Bapak Dr. Heru Kurniawan, S.Pd, M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang telah dengan sabar membimbing dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi
10. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Orang tua penulis, Bapak Djoko Riyadi (alm), Ibu Nur Faizah serta Babeh Amin Fadoli selaku orang tua tercinta dan tersayang yang senantiasa sabar, membimbing, mendukung serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap pendidik dan tenaga kependidikan TK Diponegoro 132 Ledug
13. Teman-teman seperjuangan kelas PIAUD A angkatan 2016 yang sudah menemani penulis selama masa perkuliahan, terimakasih untuk kebersamaan, saling mendukung dan memotivasi serta pengalaman selama berproses.

Tidak yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih dan untaian doa, semoga segala kebaikan yang penulis terima akan dibalas dengan imbalan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. *Allahuma Aamiin.*

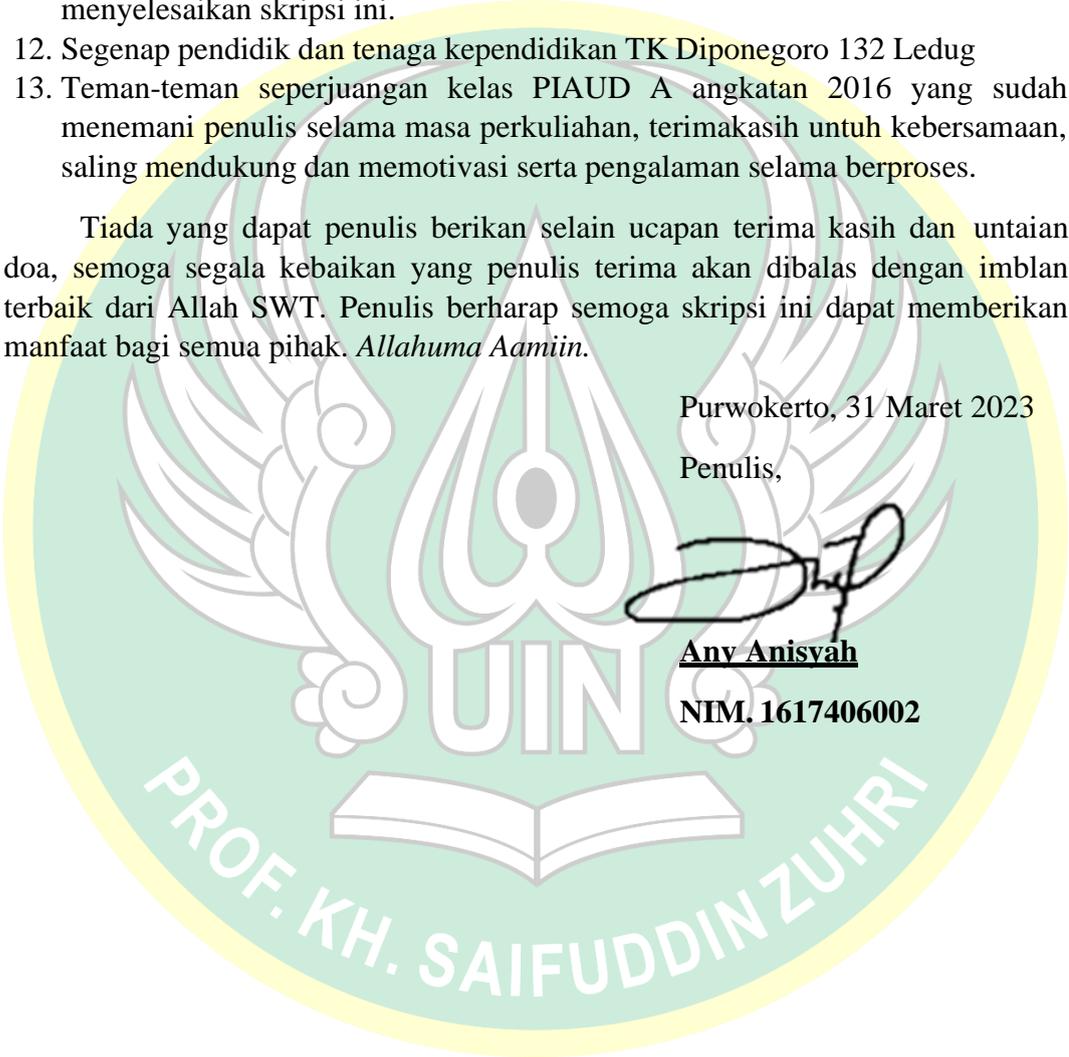
Purwokerto, 31 Maret 2023

Penulis,



**Any Anisyah**

**NIM. 1617406002**

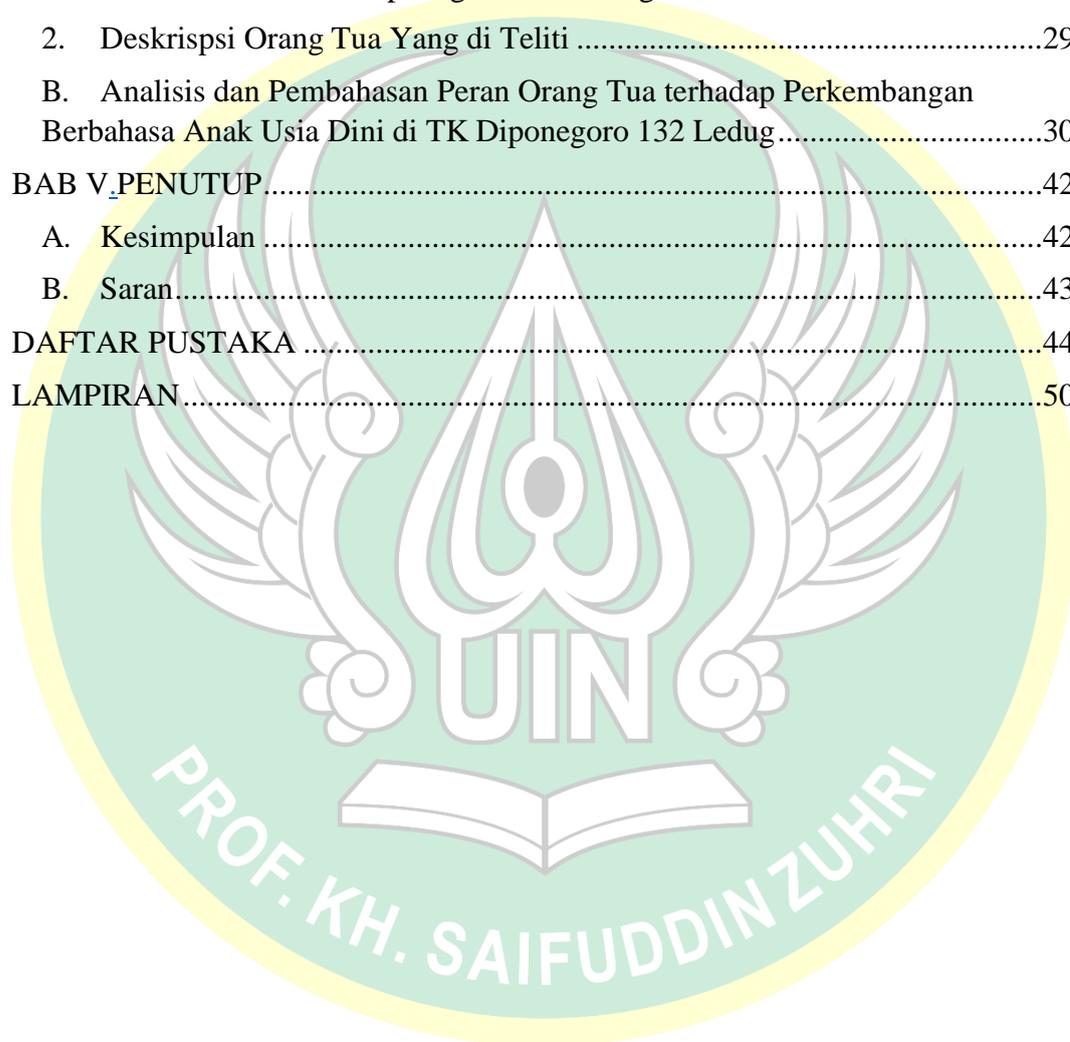


UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xii
BAB I.PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II.LANDASAN TEORI .....	10
A. Kerangka Konseptual.....	10
1. Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Berbahasa Pada Anak .....	10
2. Perkembangan Bahasan Anak Usia Dini.....	12
3. Peran Orang Tua.....	15
4. Anak Usia Dini .....	17
B. Kajian Pustaka.....	19
BAB III.METODE PENELITIAN.....	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Sumber Data.....	22
D. Deskripsi Data Penelitian.....	23
1. Sejarah TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.....	23
2. Visi dan Misi TK Diponegoro 132 Ledug.....	24
3. Letak Geografis TK Diponegoro 132 Ledug.....	24
4. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik dan Siswa di TK Diponegoro 132	

Ledug .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV.HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Deksripsi Data Penelitian.....	29
1. Keadaan Siswa TK Diponegoro 132 Ledug.....	29
2. Deskripsi Orang Tua Yang di Teliti .....	29
B. Analisis dan Pembahasan Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Diponegoro 132 Ledug.....	30
<b>BAB V.PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama-Nama Orang Tua Yang Diteliti dan Umur Anak Yang Diteliti .....	35
-----------	---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi TK Diponegoro 132 Ledug ..... 26



**PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI TK  
DIPONEGORO 132 LEDUG KECAMATAN KEMBARAN  
KABUPATEN BANYUMAS**

ANY ANISYAH  
NIM 161740

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak di TK Diponegoro 132 Ledug serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena digunakan untuk melihat peran orang tua terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini. Subjek penelitian ini adalah anak di TK Diponegoro 132 Ledug, Kembaran Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2022/2023 dengan pokok bahasan membaca, menulis dan berbicara. Hasil penelitian menunjukkan beberapa anak di TK Diponegoro 132 Ledug mengalami keterlambatan berbahasa dari antara lain keterlambatan berbicara, kurang jelas dalam berbicara, tidak dapat bersosialisasi dengan baik dan belum dapat menulis dengan baik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru, siswa dan orang tua wali siswa. Siswa yang mengalami keterlambatan berbahasa sebanyak empat siswa, dimana orang tua sudah membimbing anak-anak dengan maksimal untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak. Upaya yang sudah dilakukan oleh orang tua antara lain dengan melakukan konsultasi dengan dokter spesialis anak, pengawasan penggunaan HP atau gadget dengan baik dan mengintensifkan waktu dengan anak. Keterlambatan berbahasa pada anak di TK Diponegoro 132 Ledug terjadi karena beberapa faktor antara lain penggunaan HP atau gadget tanpa pengawasan, pola asuh anak yang dititipkan orang tua dan kurangnya metode bimbingan belajar orang tua.

**Kata kunci :** Peran orang tua, kemampuan berbahasa, anak usia dini

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal. Pemberian stimulus, rangsangan atau pengalaman kepada anak bisa juga menjadi pemicu perkembangan setiap aspek seorang anak, karena semakin anak diberikan suatu rangsangan ataupun latihan-latihan, lama kelamaan akan menjadi kebiasaan. Aspek perkembangan tersebut meliputi nilai agama dan moral, bahasa, sosial emosional, kognitif dan fisik motorik.<sup>1</sup> Pendidikan menjadi masalah yang sangat penting pada saat ini dan sangat menarik banyak perhatian bagi semua pihak yang bertanggung jawab akan tumbuh kembang pada anak, terutama orang dewasa atau orang tua yang berada dekat dengan anak.<sup>2</sup>

Menurut UU PA, anak mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang, bermain, beristirahat, berekreasi dan belajar dalam suatu pendidikan. Jadi, belajar adalah hak anak bukan kewajiban. Orang tua dan pemerintah wajib menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk anak dalam rangka program belajar, karena belajar adalah hak, maka belajar harus menyenangkan, kondusif dan memungkinkan anak menjadi termotivasi dan antusias.<sup>3</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dialami seorang anak manusia ketika dilahirkan ke dunia. Dalam perkembangan selanjutnya

---

<sup>1</sup> Hasan Maimunah, *Pendidikan anak Usia Dini*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm, 15.

<sup>2</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm, 2.

<sup>3</sup> Ahmad mushlih dkk, *Analisis Kebijakan Paud*, (Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi, 2018), hlm, 1.

keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak manusia. Masa-masa awal pertumbuhan lebih banyak dihabiskan di dalam lingkungan keluarga. Maka didalam keluargalah seorang anak manusia mengalami proses pendidikan yang pertama dan utama. Segala bentuk perilaku keluarga, khususnya kedua orang tua, baik lisan maupun perbuatan, baik yang bersifat pengajaran, keteladanan maupun kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di dalam kehidupan sosial keluarga mempengaruhi pola perkembangan perilaku anak selanjutnya. Oleh karena itu, orang tua harus mampu menamamkan pendidikan yang baik dan benar kepada anak sejak usia dini, agar perkembangan perilaku anak selanjutnya dapat mencerminkan kepribadian yang luhur, yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, agama, keluarga juga masyarakat dan bangsanya.<sup>4</sup>

Mendidik anak bukan hal yang mudah selain harus menguasai berbagai materi pendidikan bagi anak memerlukan berbagai materi, pendidikan bagi anak juga memerlukan berbagai jenis keterampilan dalam mendidik anak, dan orang tua juga dituntut untuk dapat menyempatkan waktunya dalam mendidik anak. Masal utama tersebut telah menjadikan orang tua menyerahkan anak-anaknya ke pihak sekolah seperti KB atau TK untuk mendidik anak-anaknya.<sup>5</sup>

Nikmat paling besar yang di khususkan Allah bagi manusia sekaligus yang membedakannya dari binatang adalah kemampuan dalam mempelajari bahasa . pada umumnya anak usia dini atau usia taman kanak-kanak, mereka sudah terampil dalam berbahasa. Sebagian besar mereka senang berbicara, khususnya dalam kelompoknya. Selain diberi kesempatan untuk berbicara, sebaiknya anak-anak diberi kesempatan untuk berlatih menjadi pendengar yang baik . belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak sebelum enam tahun, oleh karena itu taman kanak-kanak atau pendidikan prasekolah

---

<sup>4</sup> Hasbi Wahy , “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 12, No. 2, Februari 2012, hlm.246

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., *Mengelolaan dan mengembangkan kecerdasan social dan emosi anak usia dini panduan bagi orang tua dan pendidik paud*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm, 170.

merupakan tempat yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan tetangga.

6

Bahasa adalah hal yang paling utama dalam menjalin sebuah komunikasi. Perkembangan bahasa pada anak adalah perkembangan bahasa yang harus dimiliki anak sebagai salah satu dari kemampuan dasar, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain agar bisa mengetahui apa yang menjadi maksud dan tujuannya. Pentingnya bahasa sebagai identitas manusia, tidak bisa dilepaskan dari adanya pengakuan manusia terhadap pemakaian bahasa dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Untuk menjalankan tugas kemanusiaan, manusia hanya punya satu alat, yakni bahasa. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan apa yang ada dibenak mereka.<sup>7</sup>

Sekarang ini peran orang tua yang bertanggung jawab seutuhnya terhadap pendidikan anaknya sekarang ini mulai diserahkan kepada sekolah ataupun pihak pendidik, karena orang tua bekerja untuk tuntutan hidup dan untuk mencukupi semua kebutuhan anak dan keluarga, jadi kurangnya waktu orang tua dan anak sangat tersita untuk hanya sekedar meluangkan waktu untuk mengobrol hal-hal kecil ataupun kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap kebutuhan anak.

Berdasarkan peninjauan di awal di lapangan peneliti menemukan adanya beberapa anak yang belum maksimal dalam berbahasa dengan teman sebaya maupun guru dan lingkungannya. Sehingga masih sulit untuk diajak berinteraksi dengan jelas dan lancar. Ada beberapa siswa juga yang masih mengalami keterlambatan berbicara dan ada yang mau berbicara sedikit demi

---

<sup>6</sup> M. Ihsan Dacholfany, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm, 83-85.

<sup>7</sup> Yanuari Cristi, "Perkembangan Bahasa Pada Anak", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 3, No 2. November 2017, hlm57-58

sedikit namun dapat menyelesaikan tugas, serta masih ada yang berbicaranya masih cedal dalam kata-kata tertentu.

Dari uraian diatas, jadi peneliti kali ini menarik untuk melakukan penelitian di TK Diponegoro 132 Ledug padamengambil judul yang diteliti yaitu **“Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Jadi agar tidak terjadi kesalahpahaman diproposal skripsi disini, sebaiknya peneliti perlu memadukan dan memastikan ketegasan kata disetiap kalimat dianggap perlu untuk pedoman sebagai dasar permasalahan yang akan dibahas. Jadi istilah-istilah yang perlu diperjelas pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Peran Orang Tua**

Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Orang tua mempunyai peranan paling besar untuk mempengaruhi anak pada saat anak peka terhadap pengaruh luar, serta mengajarnya selaras dengan temponya sendiri. Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain mendampingi, menjalin komunikasi, memberikan kesempatan, mengawasi, mendorong atau memotivasi dan mengarahkan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, “peran” yaitu berfungsi sebagai kewajiban seseorang atau tugas para orang tua yang wajib dilakukan untuk mendidik anak-anaknya dirumah.

---

<sup>8</sup> Muthmainnah, “Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Kegiatan Bermain”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 1, No. 1, 2012, hlm. 108-110.

Peran orang tua merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang yang posisinya sebagai ayah dan ibu untuk anaknya. Kewajiban ayah dan ibu sangat besar. Selain memenuhi kebutuhan anaknya, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengarahan, membimbing anak, mendidik anak, serta memberikan motivasi kepada anak untuk menjalani kehidupan yang lebih baik di masa depannya.

Orang tua harus mendidik anaknya supaya terlahir menjadi orang yang baik dan berguna. Melindungi agar terhindar dari hal buruk yang menimpa anak yang juga merupakan tanggung jawab orang tua. Hal itu dikarenakan orang tua merupakan pendidik utama dalam keluarga. Peran orang tua dalam mendidik anak tidak hanya membimbing tapi juga memberi dukungan kepada anak dalam segala hal berhubungan dengan pendidikannya. Menjadi anak yang baik, prosesnya juga tidak mudah. Disinilah peran orang tua dibutuhkan. Orang tua harus menjalankan kewajibannya secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Meskipun tidak mudah, tetapi jika dilakukan dengan tlaten dan sabar. Maka anak akan tumbuh dengan baik melalui didikan orangtuanya.<sup>9</sup>

## 2. Perkembangan Berbahasa

Menurut Libert, paulus dan Strauss bahwa pengembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Istilah perkembangan lebih mencerminkan sifat-sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang tampak. proses perkembangan berlangsung dari keadaan global dan berdiferensiasi sampai pada keadaan direrensiasi, artikulasi dan integrasi meningkat secara bertahap.<sup>10</sup>

Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada

---

<sup>9</sup> Yaumil Agoes Achir, *Peranan Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, *Buku Seri Keluarga Sejahtera*, (Jakarta: 1995), hlm 11.

<sup>10</sup> Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhatul Athfal*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2016), hlm. 25

orang lain. Oleh karena itu perkembangan bahasa dimulai dari tangisan pertama sampai anak bisa bertutur kata. Bahasa digunakan dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi. Bahasa bisa diekspresikan melalui berbicara yang mengacu pada simbol verbal.<sup>11</sup>

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut *golden age*. Anak usia dini sedang dalam perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupun mental. Anak usia dini belajar dengan caranya sendiri. Pada masa ini anak memerlukan rangsangan stimulus guna mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya. Rangsangan stimulus bisa diperoleh dari orang tua, guru maupun dari masyarakat sekitar anak.<sup>12</sup>

Anak usia dini belajar dengan caranya sendiri. Pada masa ini anak memerlukan rangsangan stimulus guna mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya. Rangsangan stimulus bisa diperoleh dari orang tua, guru maupun dari masyarakat sekitar anak. Sekarang peran untuk orang tua sangatlah penting bagi anak dan orang tua harus memperhatikannya karena pada usia ini anak berada dalam fase usia emas anak atau *Golden Age*. *Golden Age* (masa emas) adalah masa dimana anak usia dini ketika mereka ingin menemukan atau mengeksplorasi apa yang ingin mereka lakukan, dan masa keemasan adalah waktu yang paling penting untuk membentuk kepribadian anak. Pembentukan kepribadian merupakan tanggungjawab orangtua. Anak-anak dilahirkan dengan keadaan suci dan bersih jadi tanggung jawab orang tua, maka orang tua lah

---

<sup>11</sup> Erisa Kurniati , “Perkembangan Bahasa Pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran ”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 17, No.3, 2017, hlm no.2. hlm 48

<sup>12</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2015), hlm. 38

yang dibutuhkan untuk menjadikan anak tersebut akan menjadi seperti apa. kedepannya<sup>13</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengambil rumusan masalah untuk melakukan penelitian ini “Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Diponegoro 132 Ledug ?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Diponegoro 132 Ledug serta mengetahui kendala yang dihadapi. Dengan permasalahan banyak orang tua yang terlalu percaya dan menyerahkan seluruh masalah pendidikan anak kepada guru di lingkungan sekolah untuk belajar dan membimbing anak-anak, sehingga ketika anak berada dirumah peran orang tua dalam membimbing anaknya masih kurang. Hal ini terbukti banyak anak-anak di TK Diponegoro 132 Ledug yang belum memiliki kemampuan bahasa yang baik.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harap bisa memberikan manfaat, antara lain:

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan menambah pengetahuan dan bisa dijadikan untuk bahan pustaka bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan bicara kepada anak usia dini.

---

<sup>13</sup> Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 2

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Orang Tua

Manfaatnya bagi orang tua bisa lebih memahami keadaan anak dalam kecakapan bahasanya. Agar semaksimal mungkin orang tua bisa menjalankan perannya dengan baik dirumah. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada orang tua pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak sehingga anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik.

### 2) Bagi Guru

Manfaat bagi guru hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dalam pengetahuan pendidik dalam pengelolaan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak dan memberikan solusi pada peneliti terkait kesulitan yang dihadapi orang tua di rumah.

### 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian sebagai pengetahuan dan referensi ketika akan melakukan penelitian berikutnya. Banyak pengalaman yang didapat dan wawasan pribadi. Sebagai bahan masukan kepada peneliti dan pembaca untuk melakukan kegiatan penelitian dengan kajian yang sama.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika atau kerangka skripsi ini dipergunakan agar membantu pembaca memahami isi skripsi yang dibuat dan bisa mendapat gambaran tentang urutan penelitian atau penyajian pada skripsi ini. Bertujuan untuk mempermudah proses pembahasan. Maka dari itu skripsi ini berisi bab 1 sampai 5 yang saling berkaitan dan untuk lebih jelasnya peneliti menyusun sebagai berikut:

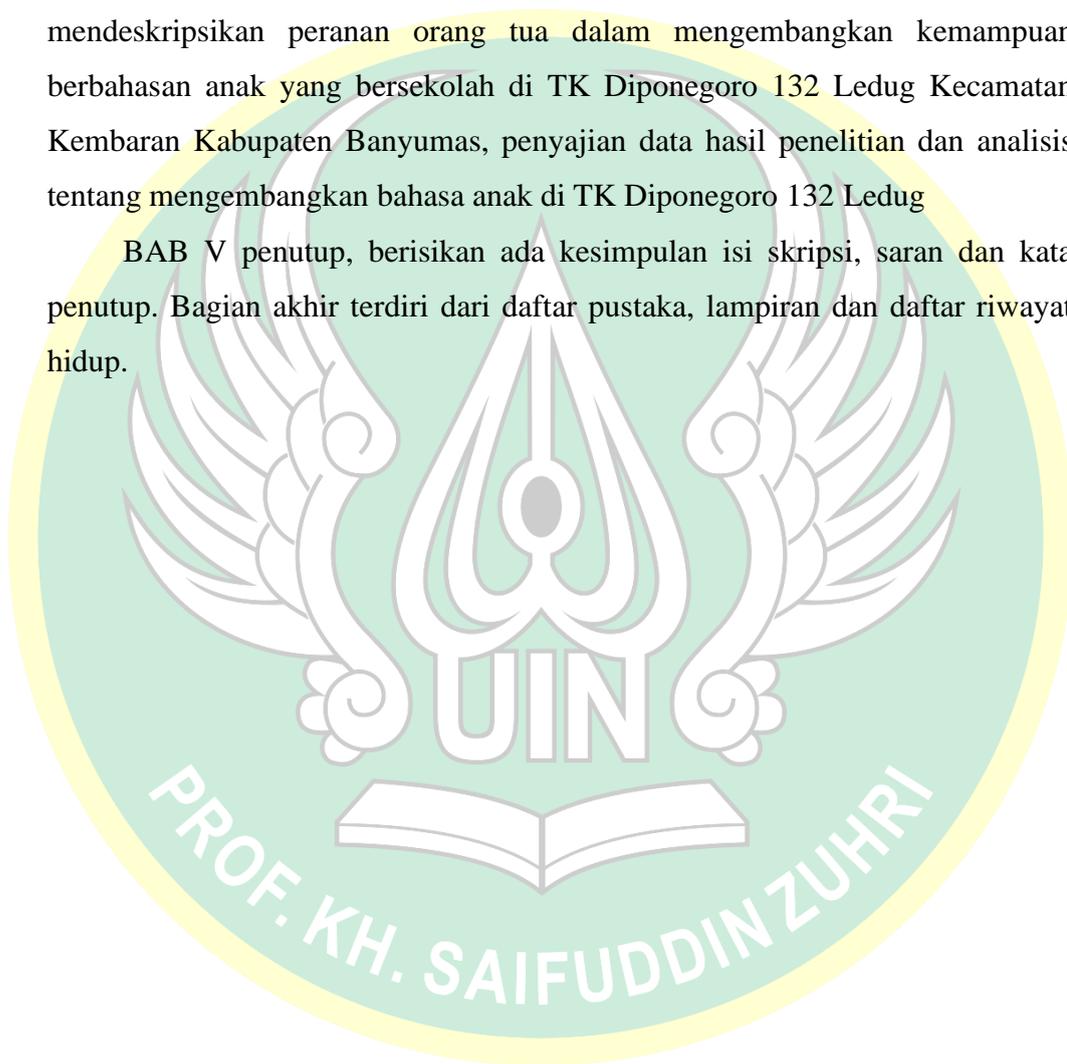
BAB I berisi gambaran tentang pendahuluan, latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II bersisi kajian teori berisikan landasan teori ada tiga sub pembahasan, peran orang tua, bahasa, dan anak usia dini.

BAB III metode penelitian, apa saja yang digunakan, dimana tempat lokasi, waktu dilakukan, siapa saja yang diteliti, objek, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV berisikan paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang mendeskripsikan peranan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang bersekolah di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, penyajian data hasil penelitian dan analisis tentang mengembangkan bahasa anak di TK Diponegoro 132 Ledug

BAB V penutup, berisikan ada kesimpulan isi skripsi, saran dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Konseptual**

##### **1. Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Berbahasa Pada Anak**

Peran adalah sekumpulan prinsip dan perilaku dalam berinteraksi dengan orang lain, yang diterima oleh sekelompok sosial tertentu<sup>14</sup>. Peran berfungsi untuk mengatur tingkat laku seseorang pada akidah tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan sehingga orang yang bersangkutan dan menyesuaikan perilaku siswa atau kelompok orang. Peran menunjukkan fungsi, menyesuaikan dan sebagai suatu proses, peranan meliputi tiga hal sebagai berikut :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti meliputi rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran dalam konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.

Peran orang tua merupakan hubungan orang tua sebagai pembimbing anak. Peranan orang tua berhubungan dengan kekuasaan atau wewenang dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas sebagai orang tua sebagaimana yang diharapkan untuk dilaksanakan dalam memberikan pengaruh atau perbuatan. Peran orang tua didalam keluarga sebagai pembimbing, peran orang tua sebagai pendidik, peran orang tua sebagai fasilitator, peran orang tua sebagai motivator dan peran orang tua sebagai pengarah.

---

<sup>14</sup> Tim redaksi Ayah Bunda, *Perkembangan Anak*. Jakarta : Yayasan Aspirasi Pemuda, 2006

a. Peran orang tua sebagai pembimbing

Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Anak akan meniru sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua dengan melihat dan menilai orang tua. Orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah dan hukuman dengan cara menunjukkan otoritas serta memberikan perhatian atau tanggapan baik terhadap anak<sup>15</sup>.

b. Peran orang tua sebagai pendidik

Orang tua memberikan dasar pendidikan, ketrampilan dasar, kasih sayang, rasa maan dan menanamkan kebiasaan baik kepada anak, memberikan bantuan, mendukung atau motivasi dan memberikan informasi tentang cara belajar yang baik dan tepat<sup>16</sup>.

c. Peran orang tua sebagai teladan atau pemberi contoh

Semua yang anak melihat dan merasakan perilaku orang tua didalam lingkungan keluarga. Semua ucapan dan tingkah laku yang dilakukan orang tua akan dilakukan oleh anak, keluarga dan orang tua merupakan contoh pertama pada kehidupan anak<sup>17</sup>.

d. Peran orang tua sebagai pengawas dan pengontrol

Orang tua meletakkan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan akan berwibawa dan nilai-nilai kepatuhan. Orang tua tidak hanya mengarahkan anak, tetapi orang tua menggiring dan mengawas serta mengontrol anak dengan ketat.

e. Peran orang tua sebagai fasilitator

Pendidikan pada anak diharapkan lancar dan berhasil maka dari itu orang tua harus mengetahui dan melengkapi kebutuhan anak-

---

<sup>15</sup> Choirul Islamiyah Heryanto Susilo, M.Pd, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (1995)

<sup>16</sup> Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, Manajemen Program Pengembangan Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Gava Media, 2018)

<sup>17</sup> OM.Ihsan Dacholfany, Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam.

anak. Orang tua harusnya dapat menyelenggarakan pendidikan bagi anak demi tercapainya keberhasilan cita-cita anak yang mereka miliki.

## 2. Perkembangan Bahasan Anak Usia Dini

### a. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah alat yang biasa dipakai oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi. Bahasa dapat dalam bentuk simbol dan lisan yang digunakan oleh masyarakat.<sup>18</sup> Bahasa dapat berupa simbol pikiran dan perasaan yang dipakai untuk mengungkap sesuatu kepada orang lain<sup>19</sup> Bahasa terjadi dari proses *anomatope* atau peniruan terhadap bunyi-bunyi alam yang mana sebagai sumber tumbuh akibat adanya dorongan hari yang kuat untuk dapat berkomunikasi<sup>20</sup> Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahasa adalah suara yang dikeluarkan dalam bentuk kata atau pola yang disusun sebagai bentuk komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan sesuatu atau menyampaikan perasaan yang dapat untuk menyampaikan suatu perasaan yang dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan, lisan, ekspresi wajah, gerak tubuh atau bahasa isyarat.

### b. Karakteristik Bahasa

Bahasa memiliki karakteristik sebagai aspek komunikasi sebagai berikut :<sup>21</sup>

- 1) Sistematis, cara menyatukan suara ataupun tulisan yang bersifat teratur.
- 2) Arbitier, bahasa mempunyai hubungan wajib antara lambang bilangan dengan apa yang dilambangkan.

<sup>18</sup> Asih Setiarini, "Gerakan Ibu, Sekarang Semua Bisa". Jakarta

<sup>19</sup> Endang Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.

<sup>20</sup> Nurbiana Dhien, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2022.

<sup>21</sup> Agustina, L., & Chaer, A. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

- 3) Fleksibel, bahasa dapat bertambah dan berubah sesuai dengan perkembangan teknologi.
- 4) Beragam, bahasa mempunyai bermacam-macam dialek atau percakapan kata.
- 5) Kompleks, anak-anak memiliki kemampuan bernalar yang baik ketika mempunyai bahasa yang baik.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa pada anak tergantung faktor-faktor sebagai berikut :<sup>22</sup>

- 1) Kesehatan, perkembangan bahasa pada anak sangat dipengaruhi oleh kesehatan anak. Jika anak sering sakit-sakitan akan mengakibatkan keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasa anak.
- 2) Intelegensi, anak dengan tingkat intelegensi tinggi akan memiliki perkembangan bahasa lebih baik dibandingkan anak yang memiliki tingkat intelegensi rendah.
- 3) Status sosial ekonomi keluarga, anak yang tumbuh pada keluarga dengan status ekonomi kurang mampu atau miskin akan mengalami keterlambatan perkembangan bahasa dibandingkan dengan anak pada keluarga dengan status ekonomi lebih mampu. Ini terjadi karena pada keluarga yang miskin tidak memperhatikan perkembangan anak, mereka lebih fokus kepada pemenuhan kebutuhan.
- 4) Hubungan keluarga, proses kembangan anak dimulai dari keluarga. Dimana orang tua yang pertama mengajar, melatif dan memberikan contoh berbahasa kepada anak. Jika hubungan antara orang tua dan anak hamonis maka perkembangan bahasa anak baik. Sebaliknya jika hubungan keluarga yang tidak baik, perhatian orang tua kurang

---

<sup>22</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009

dan kasih sayang kurang maka perkembangan bahasa anak kurang baik.

#### **d. Tahapan Perkembangan Bahasa pada Anak**

Berdasarkan Permendikbud No 137 tahun 2014 perkembangan bahasa pada anak memiliki indikator sebagai berikut :<sup>23</sup>

##### 1) Tahap Satu Kata, pada usia anak 12 sampai 18 bulan.

Pada tahapan ini anak sudah mulai menggunakan satu kata yang mempunyai arti yang mewakili keseluruhan idenya, satu atau bahkan lebih frasa atau kalimat. Kata pertama yang lazim diucapkan berhubungan dengan objek-objek nyata atau perbuatan. Kata-kata yang sering diucapkan orang tua sewaktu mengajak anak berbicara menjadi kata pertama yang diucapkan anak.

##### 2) Tahap Dua Kata, pada usia anak 18 sampai 24 bulan.

Pada tahapan ini anak sudah mulai mencapai kombinasi dua kata. Kata yang diucapkan kombinasi dalam ucapan-ucapan pendek tanpa kata majemuk, kata depan atau bentuk-bentuk lain yang seharusnya dipakai. Anak mulai mengenal berbagai makna kata tapi belum dapat menggunakan bentuk bahasa yang menunjukkan jumlah, jenis kelamin dan waktu terjadinya peristiwa. Anak belum dapat menggunakan pronomina saya, aku, mau, dia dan mereka.

##### 3) Tahapan Banyak Kata, pada usia anak 3 sampai 5 tahun.

Pada tahapan ini anak memiliki kata perbendaharaan kata yang semakin banyak. Anak sudah mulai mampu membuat kalimat pertanyaan, pertanyaan negatif, kalimat majemuk dan berbagai bentuk kalimat. Anak-anak mempunyai tuturan kalimat yang lebih panjang dengan tata bahasa yang lebih teratur dalam menggunakan dua kata atau lebih. Anak dapat menggunakan bahasa dalam berbagai cara untuk berbagai keperluan termasuk bercanda atau menghibur.

---

<sup>23</sup> Permendikbud No 137 Tahun 2014

4) Tahapan Usian 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tahapan ini anak dapat menggunakan kata-kata yang bersifat perintah, menunjukkan adanya rasa percaya diri dalam menggunakan kata-kata dan menguasai keadaan. Anak senang mengenai kata-kata baru dan terus berlatih untuk menguasainya. Kata-kata tersebut mengendalikan situasi sesuai yang diinginkan, mempengaruhi orang lain, dapat mengajak teman-teman dan orang tuanya.

### 3. Peran Orang Tua

#### a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal pertama oleh putra putrinya.<sup>24</sup> Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak, karena dari orang tua anak menerima pendidikan pertama. Dari orang tua pendidikan berdasar pada kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik karena suasana dan struktur yang memberikan kemampuan alami membangun lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan pada keluarga terbentuk akibat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>25</sup>

#### b. Peran Orang Tua dalam Menangani Perkembangan Bahasa Anak

Peran orang tua dalam pendidikan anak dimana orang tua sebagai guru pertama dan utama dalam mengembangkan kreativitas anak, meningkatkan kemampuan otak anak dan mengoptimalkan potensi anak.<sup>26</sup> Gangguan bahasa dikelompokkan menjadi dua yaitu gangguan berbicara reseptif dan gangguan bicara ekspresif. Gangguan berbicara reseptif merupakan gangguan pada anak yang sulit menerima apa yang

---

<sup>24</sup> A.H. Hasanudin, Cakrawala Kuliah Agama, Surabaya : Al Iklas, 1984.

<sup>25</sup> Zakariah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

<sup>26</sup> Anwar dan Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung : CV. Alfabeta, 2009

dikatakan orang lain, walaupun membuat diri sendiri memahami pesan apa yang disampaikan orang lain. Sedangkan gangguan ekspresif adalah kesulitan yang dialami anak dalam mengungkapkan apa yang ingin dikatakan, meskipun anak tersebut berusaha memahami yang dikatakan orang lain.<sup>27</sup> Dalam mengatasi gangguan bahasa pada anak dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan oleh orang tua agar mengurangi gangguan atau memperbaiki gangguan bahasa yang terjadi pada anak. Adapun pendekatan yang dapat dilakukan orang tua sebagai berikut :<sup>28</sup>

1) Pendekatan Task Analysis

Suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan cara menganalisis arti kata (semantik), struktur bahasa (sintaksis dan morfologi) dan fungsi bahasa (pragmatik) secara bertahap dan dalam tugas yang diuraikan secara terperinci.

2) Pendekatan Perilaku

Suatu pendekatan dengan cara memperlihatkan interaksi interpersonal kepada anak dengan teman-teman sebaya, orang-orang dilingkungan dari ungkapan-ungkapan yang dimunculkan.

3) Pendekatan Minat

Pendekatan dengan cara memanfaatkan minat anak untuk memberikan rangsangan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa.

Pentingnya perkembangan bahasa pada anak merupakan tugas orang tua untuk mengembangkan bahasa anak. Motivasi dan intervensi dari orang tua dalam perkembangan bahasa akan aman mempercepat perkembangan anak. Perlunya pembinaan secara

---

<sup>27</sup> Novan Ardi Wiyani, *Buku Ajar Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta : PT. Ar-Ruzz Media, 2015.

<sup>28</sup> Ardy, N. (2016). *Buku ajar penanganan anak usia dini berkebutuhan khusus*.

terarah, terencana dan berkesinambungan akan memudahkan dalam perkembangan bahasa anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan orang tua dengan membelikan permainan dan mengajarkan anak nama-nama dengan permainan. Sehingga anak secara tidak sadar belajar bahasa dengan orang tuanya.<sup>29</sup>

Dalam permainan anak belajar untuk menyampaikan keinginan dan perasaannya kepada orang tuanya dan lingkungannya. Semakin luas lingkungan pergaulan anak dalam permainan akan memberikan kesempatan kepada anak untuk memperkaya bahasa anak. Maka dari itu bermain merupakan kebutuhan anak yang tidak boleh diabaikan orang tua sebagai fantasi anak dalam berkembang bahasa anak. Dimana anak mulai bermain dari usia dini atau pada usia 3 atau 4 tahun.

#### **4. Anak Usia Dini**

##### **a. Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan berkembang. Anak usia dini mempunyai nilai yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena dapat mengembangkan kecerdasan yang luar biasa. Pada usia ini merupakan fase kehidupan yang unik dimana terjadi perubahan pertumbuhan, perkembangan pematangan dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.<sup>30</sup>

PAUD memegang peranan penting dalam perkembangan anak usia dini. Dimana anak mendapatkan pembinaan yang tepat dan

---

<sup>29</sup> Mainizar, M. (2013). Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia 2-6 Tahun. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 12(1), 91-104.

<sup>30</sup> Wiyani, N. A. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).

efektif sehingga dapat meningkatkan kesehatan, kesejahteraan fisik dan mental sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar anak, etos kerja anak dan produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya. Anak usia dini yaitu anak yang berada pada usia 0 sampai 8 tahun. Pada anak usia dini mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan pada aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi.<sup>31</sup>

#### **b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Pada anak usia dini mempunyai karakteristik sebagai individu yang unik dengan kemampuan alami yang membutuhkan bimbingan dan pendidikan yang tepat dari orang tua dan lingkungannya. Karakteristik anak usia dini sebagai berikut :<sup>32</sup>

- 1) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Anak usia dini bertanya berbagai pertanyaan kritis yang cukup menyulitkan orang tua maupun pendidik dalam menjawabnya.
- 2) Mempunyai pribadi yang unik. Anak usia dini mempunyai kegemaran dalam melakukan suatu secara berulang-ulang tanpa merasa bosan dan mempunyai kecenderungan dalam bersikap. Sehingga anak mempunyai gaya belajar dan keagamaan yang berbeda.
- 3) Gemar berimajinasi dan berfantasi. Anak usia dini dapat menjadikan pisang menjadi piston-pistolan, boneka sebagai seorang anak yang harus dirawat, remote TV sebagai Handphone dan sebagainya.
- 4) Mempunyai sikap egosentris. Anak usia dini mempunyai sikap yang posesif terhadap benda-benda yang dimilikinya serta kegemaran tertentu.

---

<sup>31</sup> Suhada, I. (2016). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal). Bandung: Remaja Rosda Karya, 176.

<sup>32</sup> Wiyani, N. A. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).

- 5) Mempunyai daya konsentrasi yang rendah. Anak usia dini sulit utnuk belajar dengan cara duduk dengan tenang kemudian mendengarkan penjelasan dari guru dalam waktu yang lama.
- 6) Anak usia dini lebih suka bermain.

## B. Kajian Pustaka

Dengan tinjauan pustaka yang mencakup kerangka teoritis dengan memberikan penjelasan yang pada dasarnya mendasar atau teoritis dan maupun asumsi yang memberikan potensi menular ketika menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan bagaimana peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa kepada anak usia dini lalu dijadikan sebagai referensi ataupun bahan rujukan. Tinjauan literatur yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni:

*Pertama*, Fransisca Dewi Magnesti (2020) meneliti tentang “*Peran Orang Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 01 Ponorogo*” penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. Menggunakan metode peneladanan dengan memberikan contoh langsung terhadap anak-anaknya agar perilaku yang dilakukan dan dicontohkan oleh orang tua dapat ditiru dengan baik oleh anaknya. Persamaan dengan penelitian penulis disini membahas tentang mengembangkan bahasa pada anak usia dini. Perbedaan penelitian penulis terletak pada lembaga yang akan diteliti. Peneliti tersebut melakukan penelitian di TK Muslimat NU 01 Ponorogo, sedangkan penulis melakukan penelitian di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.<sup>33</sup>

*Kedua*, Nur Shibyany (2020) meneliti tentang “*Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Verbal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Aplikasi Belajar Membaca di Dusun Bangkalan Desa Klanggonan Kecamatan*

---

<sup>33</sup> Mangesti, F. D. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

*Kebomas Kabupaten Gresik*". Peneliti tersebut menjelaskan peran orang tua dalam perkembangan bahasa verbal anak usia 4-5 tahun yaitu sebagai fasilitator di rumah, karena orang tua bertanggung jawab menyediakan diri untuk terlibat dalam membantu proses pembelajaran anak. Orang tua sangat berpengaruh dalam tumbuh kembangnya seorang anak, termasuk perkembangan bahasanya. Persamaan pada skripsi sebelumnya keduanya membahas pentingnya peran serta orang tua dalam mengembangkan bahasa anak. Perbedaan dengan penelitian penulis yakni peneliti tersebut meneliti di Dusun Bangkalan Desa Klangonan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, sedangkan penulis meneliti di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.<sup>34</sup>

*Ketiga*, Nur Hasriyati (2020) meneliti tentang "*Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak di PAUD Mutiara Hati Senen Jakarta Pusat*". Penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana peran komunikasi orang tua dalam meningkatkan kecerdasan bahasa anak di PAUD Mutiara Hati Senen Jakarta Pusat. Persamaan pada skripsi sebelumnya yaitu sama-sama membahas peran orang tua dalam pengembangan bahasa anak usia dini. Perbedaannya yakni penelitian tersebut meneliti di PAUD Mutiara Hati Senen Jakarta Pusat, sedangkan penulis meneliti di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Shibyany, N. (2020). *Peran orangtua dalam perkembangan bahasa verbal anak usia 4-5 tahun melalui media aplikasi belajar membaca di dusun Bangkalan desa Klangonan kecamatan Kebomas kabupaten Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

<sup>35</sup> Nurhasriyati, N. (2020). *Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Di Paud Mutiara Hati Senen Jakarta Pusat (Studi Kasus di Paud Mutiara Hati Kecamatan Senen Jakarta Pusat)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *Kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, sifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian serta tidak dapat dilakukan dilaboratorium tetapi dilapangan. Penelitian kualitatif disebut *naturalistic inquiry* atau *field study*.<sup>36</sup> Metode ini sering disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut metode *interpretif* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>37</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian study kasus, artinya metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alami dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci. Penelitian bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti sehingga penelitian bersifat *eksploratif* dan *deskriptif*. Sasaran penelitian berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen secara mendalam sebagai totalitas dengan konteks masing-masing untuk memahami berbagai kaitan antara unsur-unsur yang ada.<sup>38</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di TK Diponegoro 132 Ledug di Jl. Perum Purnawira 1 Desa Ledug Kecamatan Kembaran. Peneliti memilih tempat ini berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan masalah yang unik dan menarik

---

<sup>36</sup> Moleong, L. J. (2005). metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja. *Rosdakarya. T. Hani.*

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT ALFABETA,2018), hlm.283-284

<sup>38</sup> Ghony, M. D., & Almanshur, F. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media (2016), Cet.

dimana sekolah mengembangkan metode untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini dengan cara yang menyenangkan. Akan tetapi tingkat keberhasilan belum tercapai secara maksimal karena ada beberapa anak yang mempunyai keterlambatan dan kemampuan bahasa yang kurang. Anak-anak masih sulit berkomunikasi dan mengucapkan kata-kata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu peneliti tertarik karena ingin mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Diponegoro 132 Ledug di Jl. Perum Purnawira 1 Desa Ledug Kecamatan Kembaran. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal Senin 6 Februari 2023 sampai dengan 17 Februari 2023.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Adalah data yang didapatkan penelitian secara langsung yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber.<sup>39</sup> Sumber informasi adalah orang yang memberikan penjelasan secara detail dan konferhensif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa. Pada penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah orang tua dan guru di TK Diponegoro 132 Ledug.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari kajian pustaka yang memiliki relevansi dan menunjang penelitian dari buku, majalah, koran, internet dan sumber data lain yang dijadikan sebagai data pelengkap.

---

<sup>39</sup> Bimo Walgito, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah

#### **D. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Sejarah TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.**

TK Diponegoro 132 Ledug didirikan pada tanggal 18 Juli 1983 di bawah naungan yayasan Muslimat Nu Ranting Ledug Tokoh yang mendirikan TK adalah Bapak Yahya dan Ibu Titi Purwati yang beralamat di grumbul Pejaten Desa Ledug RT 02 / RW 03 Desa Ledug merasa terpanggil hatinya saat melihat berkumpulnya anak-anak di depan rumah beliau, mereka bermain, berlari begitu ramai. anak-anak yang berkumpul adalah anak-anak yang berumur kurang dari 7 tahun atau belum termasuk usia sekolah dasar. Kemudian Pengurus Muslimat ranting Ledug dengan ijin bapak kades dan tokoh masyarakat setempat membuat kelompok bermain, untuk mengelola kegiatan bermain hingga lebih terprogram kegiatan awal dilaksanakan di rumah Ibu Titi Purwati dengan menggunakan alat permainan seadanya.

Pada perkembangannya TK Diponegoro 132 Ledug dibantu oleh guru PNS dari Departemen Pendidikan Ibu Titi Purwati. kegiatan tersebut disambut sangat antusias oleh masyarakat. Pada 2000 TK Diponegoro 132 Ledug mendapatkan wakaf tanah dari ibu Chotijah dengan luas tanah 532 m<sup>2</sup> yang beralamat di desa Ledug Rt 02 / RW 04 diresmikan oleh Muslimat Ranting Ledug dengan nama TK Diponegoro 132 Ledug, kemudian ijin operasional yang digunakan dengan tidak ada tanggal kaduwarsanya atau berlaku untuk selamanya yang dikeluarkan oleh Dindik Kabupaten Banyumas yaitu surat ijin dengan No.070/2968/2011 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Drs.Santoso Eddy Prabowo. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri.

## **2. Visi dan Misi TK Diponegoro 132 Ledug**

### **a) Visi**

TK Diponegoro 132 Ledug mempunyai visi sebagai berikut :  
Menjadikan anak yang Semangat, Cerdas dan Berakhlak Mulia.

### **b) Misi**

TK Diponegoro 132 Ledug mempunyai misi sebagai berikut :

- 1) Membiasakan anak didik untuk bersemangat dalam semua kegiatan pembelajaran.
- 2) Menyiapkan anak didik untuk berfikir cerdas sesuai dengan tingkat usia.
- 3) Membiasakan anak didik untuk bersikap dan bertutur kata meneladani Rasulullah SAW.

### **c) Tujuan Pendidikan**

- 1) Menyiapkan anak didik menjadi generasi yang semangat
- 2) Menyiapkan anak didik menjadi tumbuh cerdas baik intelektual, Emosional dan spiritual
- 3) Menjadikan TK Diponegoro 132 Ledug menjadi wadah dalam menyiarkan islam

## **3. Letak Geografis TK Diponegoro 132 Ledug**

TK Diponegoro 132 Ledug terletak di Jalan Perum Purnawira I Rt. 02 Rw. 04 Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Tepatnya satu Komplek dengan Masjid Jami Darusalam dan disebelah selatan SDN Ledug Banyumas, sehingga sangat strategis dan mudah ditemukan.

#### **4. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik dan Siswa di TK Diponegoro 132**

##### **Ledug**

##### **a. Keadaan guru dan tenaga pendidik TK Diponegoro 132 Ledug**

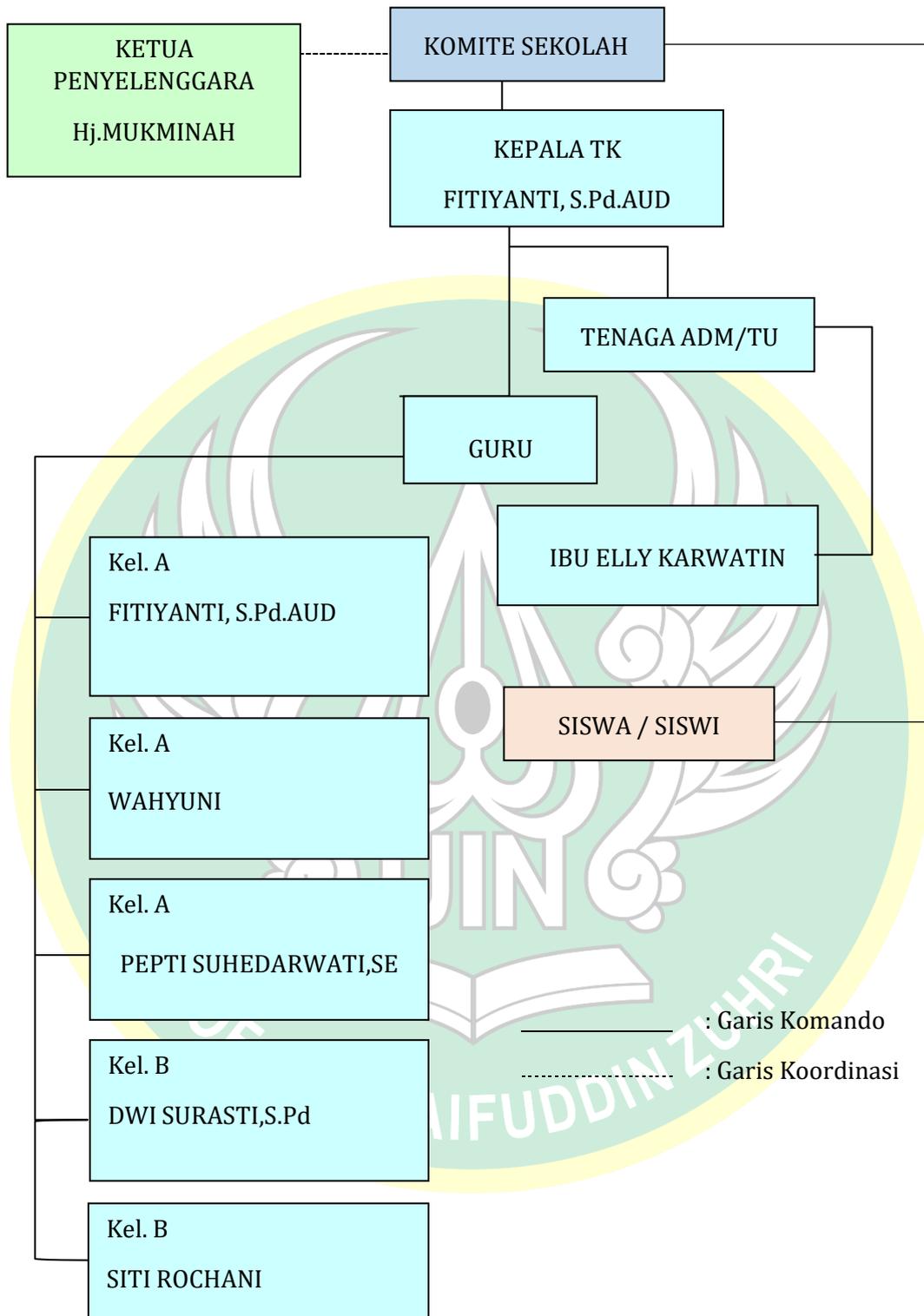
Guru kelas dan tenaga pendidik di TK Diponegoro 132 Ledug sebanyak 8 orang, satu sebagai Kepala Sekolah, tiga orang sebagai wali kelas di kelas A, dua orang sebagai wali kelas di kelas B dan satu orang sebagai tenaga administrasi serta satu orang sebagai pesuruh. Semua pendidik berpendidikan terakhir S1 dimana 3 pendidik mayoritas S1 PAUD dan 2 pendidik berpendidikan S1.

##### **b. Sarana dan Prasarana TK Diponegoro 132 Ledug**

TK Diponegoro 132 memiliki sarana dan prasana yang memadai dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Proses pembangunan di TK Diponegoro 132 Ledug dapat berlangsung karena adanya bantuan dana dari Pemerintah Pusat, daerah dan swadaya dari wali murid serta lingkungan sekitar. Sarana dan prasarana yang dimiliki TK Diponegoro 132 Ledug antara lain enam ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang ibadah, satu ruang UKS, tiga toilet, satu ruang gudang, satu ruang serbaguna, APE di dalam ruangan banyak dan APE diluar ruangan delapan buah. Penjelasan sarana dan prasarana dapat dilihat pada lampiran.

##### **c. Struktur Organisasi TK Diponegoro 132 Ledug**

TK Diponegoro 132 Ledug terdiri dari Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Tenaga Tata Usaha, Ketua Yayasan, Guru kelas, tenaga pembantu dan siswa / siswa TK Diponegoro 132 Ledug. Struktur Organisasi TK Diponegoro 132 Ledug dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi TK Diponegoro 132 Ledug

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>40</sup> Observasi dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung pada objek penelitian yaitu di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang akan dilakukan oleh seorang pewawancara yang mengajukan pertanyaan sehingga narasumber akan menjawabnya untuk saling bertukar informasi dan ide yang dimilikinya.<sup>41</sup> Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi kepada orang tua anak yang bersekolah di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

### 3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog atau konseling dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadi.<sup>42</sup> Peneliti mendokumentasikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh guru serta orang tua dan anak pada saat melakukan kegiatan bercakap-cakap atau berkomunikasi. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pendampingan belajar.

---

<sup>40</sup> Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: Rineka Cipta.*

<sup>41</sup> Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: Rineka Cipta.*

<sup>42</sup> Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: Rineka Cipta.*

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah merangkum data dengan cara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga mampu memberikan makna.<sup>43</sup> Analisis data pada penelitian dimulai dari sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Analisis data penting dilakukan untuk mendapatkan data dari responden melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan untuk memproses data menjadi informasi agar mudah dipahami.<sup>44</sup>

### 2 Reduksi Data

Memiliki arti merangkum, memilih, mengkategorikan dan fokus pada hal pokok saja. Data yang didapat telah dirangkum untuk memberikan gambaran agar memudahkan peneliti ketika ada pengumpulan lebih banyak data untuk selanjutnya.

### 3 Penyajian Data

Tahap data setelah reduksi, kemudian mendisplay data atau penyajian data. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data ke bentuk bagan, deskripsi ringkas, hubungan antar kategori, flowchart untuk mempermudah memahami apa yang terjadi.

### 4 Verifikasi

Verifikasi disini merupakan kesimpulan utama dan kemungkinan bisa berubah ketika ada bukti lebih berpengaruh dan sangat mendukung ke tahap pengumpulan data berikutnya. Hasil kesimpulan disini adalah verifikasi terkait berbagai informasi yang diperoleh peneliti tentang bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan brtbicara anak di TK Diponegoro 132 Ledug.

---

<sup>43</sup> Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

<sup>44</sup> Subagyo, P. J. (2015). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*/P. Joko Subagyo.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Keadaan Siswa TK Diponegoro 132 Ledug

TK Diponegoro 132 Ledug terletak dilokasi strategis yang ada diperumahan warga padat penduduk sehingga mudah dijangkau. Jumlah siswa di TK Diponegoro 132 Ledug tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 38 anak. Dengan siswa laki-laki sebanyak 21 siswa dan siswa perempuan sebanyak 17 siswa. Daftar siswa di TK Diponegoro 132 terlampir.

#### 2. Deskripsi Orang Tua Yang di Teliti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru, siswa dan orang tua siswa di TK Diponegoro 132 Ledug terdapat beberapa anak yang memiliki keterlambatan berbahasa yaitu :

Tabel 4.1. Nama-Nama Orang Tua Yang Diteliti dan Umur Anak Yang Diteliti

No	Nama Orang Tua	Nama Siswa	Umur Anak
1	Ibu Sri Budiarti Bapak Mas Agus	Muhammad Zen Kamal	6 tahun
2	Ibu Riski Febriani	Yusuf Ma'ruf Rizki Ramadhan	6 tahun
3	Ibu Paryati Bapak Teguh Dermawan	Royan Alkhalifi Dermawan	6 tahun
4	Ibu Nuryati Bapak Sunaryo	Abdan Nazril Rashaad	6 tahun

Berdasarkan tabel 4.1. didapatkan 4 anak yang memiliki keterlambatan berbahasa. Anak pertama bernama Muhammad Zen Kamal berumur 6 tahun, ayahnya bernama Bapak Mas Agus dengan pekerjaan Karyawan Swasta

dan ibu bernama Sri Budiarti dengan pekerjaan berdagang. Bertempat tinggal di Ledug Kidul RT 05 RW 08 Desa Ledug. Dengan jumlah anak 2.

Anak kedua bernama Yusuf Ma'aruf Rizki Ramadhan berumur 6 tahun, ayahnya bernama Deni Pratikno dengan pekerjaan Karyawan Swasta dan ibu bernama Rizki Febriani dengan pekerjaan karyawan swasta. Bertempat tinggal di Jl. Tegal Mulya V RT 04 RW 05 Desa Ledug. Dengan jumlah anak 3.

Anak ketiga bernama Royan Alkhalifi Dermawan berumur 6 tahun, ayahnya bernama Teguh Dermawan dengan pekerjaan Karyawan Swasta dan ibu bernama Paryati dengan pekerjaan ibu rumah tangga. Bertempat tinggal di RT 01/RW 02 Desa Ledug. Dengan jumlah anak 2.

Anak keempat bernama Abdan Nazril Rashaad berumur 6 tahun, ayahnya bernama bapak sunaryo dengan pekerjaan Sopir dan ibu bernama Nuryati dengan pekerjaan ibu rumah tangga. Bertempat tinggal di RT 05 RW 02 Desa Ledug. Dengan jumlah anak 5.

#### **B. Analisis dan Pembahasan Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Diponegoro 132 Ledug**

TK Diponegoro 132 Ledug adalah sekolah formal dibawah naungan Nahdlatul Ulama dengan semangat mengembangkan kemampuan berbahasa siswa / siswi. Tujuan TK Diponegoro 132 Ledug menyiapkan anak menjadi generasi yang semangat, menyiapkan anak menjadi tumbuh cerdas baik intelektual, emosional dan spiritual serta menjadikan TK Diponegoro 132 Ledug sebagai wadah dalam menyiarkan islam.

Berdasarkan data yang didapatkan dari wawancara dengan orang tua didapatkan orang tua siswa / siswi TK Diponegoro 132 membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dimana keluarga / orang tua bertanggung jawab untuk membimbing anaknya dalam mengembangkan kemampuan bahasa. Mengajarkan bahasa kepada anak tidak hanya di sekolah saja, melainkan dalam lingkungan keluarga / orang tua peran utama orang tua dalam perkembangan anak. Orang tua sebagai pembimbing anak dan menjadi contoh terbaik bagi anak dilingkungan keluarga.

Membimbing anak dirumah membutuhkan kesabaran secara terus menerus agar perkembangan bahasa anak secara maksimal. Orang tua berperan untuk memberikan dasar perilaku bagi anaknya dalam bentuk sikap, perilaku dan kebiasaan yang dilakukan orang tuanya. Dasar perilaku yang diberikan orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk aturan-aturan, hadiah, cara menunjukkan otoritasnya dan perhatian serta tanggapan kepada anaknya.

Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anak dengan membimbing dan membina anaknya agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Orang tua merupakan pendidik pertama sebelum anak masuk ke lembaga pendidikan formal atau sekolah.

Orang tua harus memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dengan memberikan peringatan atau nasehat dengan membina anak dengan contoh yang nyata.

Observasi dan wawancara dilakukan pada hari Senin 6 Februari 2023 sampai dengan 17 Februari 2023 di TK Diponegoro 132 Ledug dengan cara melakukan pengamatan anak-anak yang sedang bermain dengan teman-temannya diluar kelas. Hasil pengamatan awal ditemukan beberapa anak yang belum jelas dalam mengucapkan kata-kata, beberapa anak belum lancar dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi antara teman dan ada beberapa anak yang tidak mau berbicara atau berinteraksi dengan teman-teman yang lain. Pada usia anak-anak seharusnya sudah lancar menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari karena di pendidikan formal TK Diponegoro 132 Ledug secara perlahan menggunakan

bahasa Indonesia. Pada saat anak tidak jelas dalam berkomunikasi maka akan menghambat pertemanan antar anak karena sulit dipahami maksud perkataannya.

Hasil observasi awal beberapa anak yang belum lancar dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan baik berinisial MZ, YM, RA dan AN dengan rincian sebagai berikut :

MZ adalah anak yang pasif dimana pada saat diajak berkomunikasi dengan teman-temannya tidak menjawab dan mengabaikan teman-temannya. MZ masih kesulitan dalam berbicara karena cedal atau pello. Pada saat bermain dengan teman-temannya terkadang mau mendengarkan dan mau memperhatikan temannya akan tetapi tidak mengerti maksud perkataannya. Pada saat diajak komunikasi terkadang merespon dan saat menglafalkan huruf Abjad dan huruf Hijaiyah belum jelas dan beberapa huruf tidak bisa.

Anak lain berinisial YM, dimana anak tersebut masih terlambat dalam berbicara dan kurang lancar dalam berbicara atau berbatah-batah. Pada saat bermain YM tidak mau berinteraksi dengan anak yang lain. Pada saat bergabung dengan anak-anak yang lain selalu diam dan tidak terlalu banyak bicara.

Anak lain berinisial RA kurang lancar dalam berbicara, pada saat bermain hampir tidak berbicara. Pada saat mengerjakan tugas di kelas RA fokus dalam mendengarkan penjelasan guru. RA mudah berinteraksi dengan anak-anak lainnya akan tetapi belum bisa berkomunikasi dengan baik atau terlambat dalam berbicara. Perbedaan kemampuan berbahasa anak yang ada di TK Diponegoro 132 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal (dalam) yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak-anak. Sedangkan faktor eksternal (luar) yaitu faktor yang berasal dari luar anak, seperti lingkungan masyarakat sekitar, sekolah dan keluarga.

Perkembangan berbahasa pada anak di TK Diponegoro didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dari siswa / siswi di TK Diponegoro sebagai berikut :

“Perkembangan berbahasa yang dialami anak saya (MZ) yaitu cadel atau pello pada saat berbicara Mba. Pada saat berbicara masih kurang jelas sehingga menjadi kurang jelas maksud perkataannya. Saat bermain dengan teman-temannya terkadang temannya tidak mengetahui maksud dari anak saya. Sehingga anak saya menjadi kurang percaya diri pada saat bermain dengan teman-teman yang lain. Saya sudah berusaha dapat ke dokter spesialis anak untuk memeriksa kondisi anak saya. Berdasarkan informasi dari dokter kondisi pendengaran dan lidah anak saya normal. Terapis juga anak saya jalani seminggu sekali. Salah satu terapis yang harus saya lakukan dirumah dengan anak saya harus membangun komunikasi yang lebih intensif dengan anak saya. Anak saya harus lebih banyak bermain bersama, mengajak bernyanyi, membaca buku cerita bersama dan bercakap-cakap dengan anak. Cara tersebut efektif bagi anak saya sebelumnya anak saya lebih pendiam dan sedikit berbicara. Sekarang anak saya sudah lebih berani untuk berbicara walaupun masih cadel atau pello”.<sup>45</sup>

Untuk mengatasi keterlambatan kemampuan berbahasa pada beberapa anak di TK Diponegoro 132 Ledug telah dilakukan orang tua masing-masing dengan cara yang berbeda-beda. Sebagaimana dijelaskan orang tua dari MZ dan AN untuk mengatasi keterlambatan bicara pada anaknya sampai berkonsultasi ke spesialis anak. Hal ini untuk mendapatkan solusi yang terbaik agar anaknya dapat berkembang menjadi anak yang terbaik. Dengan berkonsultasi ke spesialis anak, akan diberi penjelasan dan solusi yang tepat atas permasalahan yang terjadi pada anak-anak tersebut. Dokter spesialis anak akan mengvaluasi atau memonitori serta mendiagnosis dan menangani berbagai masalah pada tumbuh kembang anak. Setelah mengetahui sumber masalah yang ada pada anak maka akan dilakukan terapis yang tepat untuk menstimulasi perkembangan anak.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Lampiran Hasil Wawancara Subjek 1

<sup>46</sup> Sit, M. (2017). *Psikologi perkembangan anak usia dini edisi pertama*. Kencana.

“Kemampuan bicara anak saya (YM) belum terlalu baik. Pada saat disekolah anak saya tidak suka bermain bersama dengan teman-temannya. Hal ini terjadi karena anak saya tidak bisa berbicara dengan lancar. Kata-kata yang dikeluarkan sedikit dan terbata-bata. Mungkin itu yang mengakibatkan anak saya kurang percaya diri pada saat bermain bersama teman-temannya. Pada saat di TK anak saya lebih sering lebih diam saat teman-teman yang lain bermain bersama-sama. Yang sudah saya lakukan dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak saya dengan cara melakukan komunikasi secara terus menerus saat di rumah dengan melibatkan orang-orang dirumah. Setiap sebelum tidur saya bersama dengan anak saya melihat chanel Youtube berjudul Bing Bing. Dari chanel tersebut saya dengan anak saya mengenal gambar-gambar, berkata-kata sederhana, tanya jawab, bernyanyi dan berhitung hitungan dasar. Sehingga anak saya dapat berinteraksi dengan saya lebih banyak”.<sup>47</sup>

Yang dilakukan oleh orang tua YM untuk mengatasi keterlambatan berbicara dengan melakukan pengawasan dalam penggunaan HP atau gadget dengan mengarahkan anak pada chanel-chanel yang dapat memberikan pelatihan berbicara. Dengan melihat tontonan yang dapat memberikan contoh berbicara kata-kata dan kalimat yang sederhana kemudian didampingi orang tua yang ikut mengarahkan anaknya. Penggunaan media sosial dengan pengawasan orang tua yang baik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anaknya. Selain itu dengan melihat tontonan yang bernilai positif diharapkan dapat melatih bakat dari anak-anak. Selain itu melalui tontonan yang bernilai positif anak-anak lebih terampil berbicara dengan kalimat yang lebih kompleks.<sup>48</sup>

“Perkembangan berbahasa anak saya (RA) masih kurang, dimana anak saya lebih pendiam, sedikit berbicara, kata-kata yang diucapkan anak saja

---

<sup>47</sup> Lampiran Hasil Wawancara Subjek 2

<sup>48</sup> Wahyono, T., Mashar, R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Kegemaran Menyimak Channel Kisah Islami Berdampak Positif pada Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 91-99.

masih sangat sedikit. Saat bermain dengan teman-teman di sekolah lebih banyak diam diri, tidak banyak kalimat yang diucapkan anak saya kepada teman-temannya. Berdasarkan laporan dari guru kelas anak saya, pada saat didalam kelas pada saat pembelajaran dimana anak-anak yang lain berceloteh mengenai tema yang sedang dibahas tapi anak saya lebih banyak diam. Tapi pada saat diberi tugas baik di kelas atau dirumah, anak saya dapat mengerjakan tugas tersebut dengan cepat. Pernah saya coba tanya ke anak saya “apakah ada yang nakal dikelas ?, anaksaya menjawab tidak ada Mah. Setiap dirumah saya selalu mengajak anak saya berkomunikasi atau ngobrol mbak. Baik dengan memberikan pujian pada saat berhasil mengerjakan tugas. Selain itu setiap hari sebelum tidur saya menonton film bersama dengan anak saya, dengan tujuan memberikan menambah perbendaharaan kata dan kalimat anak saya serta memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari saya mengenai film yang kita tonton bersama”.<sup>49</sup>

Yang dilakukan oleh orang tua RA dalam mengatasi keterlambatan berbahasa pada anaknya dengan cara menambah waktu intensif dengan anaknya. Pada saat waktu menjelang tidur merupakan waktu terbaik untuk memberikan stimulus kepada anak. Pembiasaan komunikasi yang intensif antara orang tua dan anak, akan memberikan keberanian kepada anak untuk berbicara dan menyampaikan keinginannya. Dengan diberi kesempatan untuk berbicara maka akan muncul keberanian pada anak, sehingga menjadi lebih percaya diri. Karena dengan adanya peran orang tua maka anak akan menjadi senang, orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak sehingga anak merasa senang dan emosi yang timbul positif.<sup>50</sup>

“Kemampuan bahasa anak saya (AN) masih kurang, dimana dalam berbicara masih kurang atau terbata-bata dan pada saat berbicara masih kurang jelas sehingga pada saat berkomunikasi kurang. Selain itu anak saya

---

<sup>49</sup> Lampiran Hasil Wawancara Subjek 3

<sup>50</sup> Novela, T. (2019). Dampak pola asuh ayah terhadap perkembangan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 16-29.

masih kurang dalam menulis, dimana dihuruf-huruf tertentu yang hampir sama seperti “b” dan “d” masih sering terbalik-balik dan penulisan huruf-huruf yang lain juga sering terbalik. Permasalahan anak saya sudah sempat saya bicarakan dengan spesialis anak, kondisi ini normal pada usia anak usia dini dimana mereka sedang melewati fase cermin pada dirinya. Yang dapat saya lakukan untuk memperbaiki kondisi anak saya dengan mengajarkan bacaan dan bentuk huruf-huruf agar anak saya lebih mudeng. Selain itu saya biasakan belajar membaca buku dasar-dasar membaca agar dapat membedakan bentuk-bentuk huruf. Selain itu saat bermain saya mengajak berkomunikasi dengan memberikan pertanyaan mengenai benda-benda yang sedang dimainkan agar saya lebih berani berkomunikasi”.<sup>51</sup>

Keterbatasan kemampuan berbahasa pada beberapa anak di TK Diponegoro 132 Ledug membutuhkan peranan orang tua untuk memberikan rangsangan dengan cara berkomunikasi antara anak dan orang tua. Dimana orang tua dapat bersikap yang baik dan sabar agar tidak melukai batin anak-anaknya. Selain itu dengan memberikan rangsangan berupa pujian kepada anak agar memberikan semangat dan kasih sayang kepada anaknya. Hal lain yang dapat dilakukan orang tua dapat membiasakan anak dengan membaca dan menulis bersama agar membiasakan anak untuk berlatih membaca dan menulis. Pembiasaan lain yang dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara agar dapat menyampaikan isi hati mereka.

Keterlambatan kemampuan berbahasa pada anak-anak di TK Diponegoro 132 Ledug disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan eksternal. Pada anak yang mengalami kesulitan berbicara cedal atau pello dapat disebabkan oleh faktor lingkungan atau gangguan indra pendengaran. Gangguan ini berhubungan dengan fungsi dari otot mulut dan

---

<sup>51</sup> Lampiran Hasil Wawancara Subjek 4

fungsi indra pendengaran seperti bunyi suara yang tidak normal (sengau atau serak) sampai ketidak fungsian mekanisme motorik oral untuk berbicara.<sup>52</sup>

Peran dari orang tua siswa / siswi di TK Diponegoro 132 Ledug dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini pada aspek kemampuan berbicara di TK Diponegoro 132 Ledug secara garis besar dalam kondisi baik. Kondisi ini sesuai dengan indikator keaksaraan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan anak. Dimana anak usia dini mengenal simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita. Dimana beberapa anak di TK Diponegoro 132 Ledug mempunyai masalah dalam berbahasa, khususnya dalam berbicara.

Selain itu kurangnya perhatian dan waktu orang tua kepada anak menjadi salah satu penyebab keterlambatan kemampuan berbahasa pada anak. Pada saat pola asuh anak diberikan kepada orang lain baik keluarga (mbah) atau pengasuh. Pada saat anak di asuh orang lain mengakibatkan berkurangnya intersitas bercerita antara anak dan orang tua. Pada saat diasuh orang lain maka pada saat anak selesai dari sekolah maka hanya sekedar makan kemudian keluar untuk bermain dengan teman-temannya. Hal ini mengakibatkan kurangnya intensitas bertemu antara anak dan orang tua utuk saling bercerita, saling koreksi dan memahami kemampuan anak-anaknya. Pada saat anak sudah diluar sekolah harusnya pembelajaran dan pendidikan selanjutnya diberikan oleh orang tua dan lingkungan sekitar pada saat dirumah. Melalui parenting yang baik diharapkan dapat mengembangkan kepribadian yang baik pada anak. Kurangnya perhatian dan waktu dari orang tua terhadap anak akan mengakibatkan kurangnya contoh perilaku yang baik

---

<sup>52</sup> Masitoh, M. (2019). Gangguan Bahasa dalam Perkembangan Bicara Anak. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 40-54.

dari kedua orang tua, sehingga anak akan mencontoh dari apa yang ada dilingkungannya.<sup>53</sup>

Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan adanya penggunaan cara dalam berbahasa dengan memperlihatkan sikap yang baik dalam pemakaiannya. Selain itu kemampuan berbahasa anak terbentuk akibat adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Sehingga peranan orang tua sebagai guru atau pembimbing di rumah dengan mengajak berbicara, bermain, bercerita, tanya jawab, bermain bersama, menggambar, bernyanyi bersama, memberikan pujian, melatih senam lidah, memberikan contoh perkataan yang baik sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak dan merangsang anak untuk berbicara dengan baik.

Tidak semua orang tua dapat memberikan perhatian lebih kepada anaknya. Banyak orang tua yang mementingkan waktu untuk berkarier sehingga waktu bersama dengan anaknya kurang. Beberapa orang tua berfikir pada saat materi anak terpenuhi maka kemampuan berbahasa anak berkembang dengan baik. Agar kemampuan bahasa anak berkembang dengan baik, seorang anak lebih membutuhkan keteladanan, pembiasaan, contoh dan arahan yang baik secara terus menerus dari orang tua. Jika semua dukungan dari orang tua maksimal maka kosa kata anak menjadi lebih banyak dan lebih baik dalam berbicara dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa / siswi di TK Diponegoro 132 Ledug, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat berkembangnya kemampuan berbahasa pada anak, antara lain :

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa / siswi di TK Diponegoro 132 Ledug. Pada anak dengan keterlambatan kemampuan berbahasa dimana orang tua memberikan HP atau gadget pada anaknya. Penggunaan HP atau gadget oleh orang tua awalnya bertujuan untuk memudahkan anak dalam belajar baik dari Youtube atau Game Edukasi.

---

<sup>53</sup> Candra, S. (2018). Pelaksanaan Parenting bagi Orang Tua Sibuk dan Pengaruhnya bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 267-287.

Akan tetapi anak-anak lebih banyak menggunakan HP atau gadget untuk bermain dalam waktu yang lama dan tidak dilakukan pengawasan yang dilakukan anak dengan HP atau gadget tersebut.

Penggunaan HP atau gadget dengan pengawasan orang tua dalam waktu tertentu dapat mengembangkan bakat anak. Melalui HP atau gadget dapat mengembangkan bakat bernyanyi, bermusik, melukis dan lain sebagainya. Pada saat penggunaan HP atau gadget dengan pengawasan orang tua maka orang tua dalam memilihkan tontonan dan permainan yang bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Penggunaan HP atau gadget dapat mempengaruhi perkembangan otak anak karena produksi hormon dopamine yang berlebihan mengganggu kematangan fungsi prefrontal korteks yang berperan mengontrol emosi, kontrol diri, tanggung jawab, pengambilan keputusan dan nilai-nilai moral lainnya.<sup>54</sup>

Untuk mengalihkan perhatian anak dalam penggunaan HP atau gadget orang tua dapat mengajak anak untuk beraktivitas bersama. Bisa dengan mengajak anak terlibat untuk memasak bersama, membersihkan rumah bersama dan melakukan aktivitas yang lain bersama. Rekreasi bersama dengan anak dan keluarga akan membuat anak menjadi senang dan gembira sehingga memudahkan dalam menerima ilmu baru dari guru. Selain itu orang tua harus lebih komunikatif dengan anak, menanyakan kesulitan yang dihadapi sehingga anak merasakan perhatian dan kasih sayang dari orang tua.<sup>55</sup>

*Parenting* atau pola asuh orang tua terhadap anak merupakan faktor utama tumbuh kembangnya anak. Pada beberapa anak yang mengalami keterlambatan berbahasa diasuh oleh orang lain baik mbah atau pengasuh,

---

<sup>54</sup> Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). Dampak penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak sekolah dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 86-91.

<sup>55</sup> Hidayatuladkia, S. T., Kanzunudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 363-372.

selain itu orang tua anak-anak tersebut bekerja dan berdagang. Sehingga waktu bertemu dengan orang tua kurang, beberapa anak tersebut ada yang ikut berdagang dengan orang tuanya setelah pulang sekolah. Interaksi antara orang tua dan anak pada awal perkembangan penting karena sebagai dasar perkembangan emosional anak, pengasuh yang kerasa akan meningkatkan frekuensi gangguan pada anak.<sup>56</sup>

Kedekatan anak dan orang tua yang baik akan memberikan semangat kepada anak. Pada saat anak mengalami kesulitan maka orang tua harus dapat membantu dan mendidik anak agar dapat mengatasi kesulitan tersebut dan berkembang. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak akan memudahkan orang tua mengetahui kegiatan yang terjadi disekolah dan tingkat kemajuan dari anaknya. Jika anak diasuh oleh orang lain (pengasuh) maka orang tua tidak mengetahui apa saja ilmu dan hal baru yang diserah anaknya. Jika anak kurang mendapatkan hal baru dalam hidupnya maka anak menjadi kurang berkembang. Keluarga menentukan kualitas perkembangan anak, disiplin, bekerja sama dengan orang lain, bersikap toleran, menghargai pendapat orang lain dan bertanggung jawab. Keluarga merupakan role model yang dilihat anak dan ditiru anak.<sup>57</sup>

Di era saat ini penggunaan media HP atau Gadget hampir digunakan oleh semua umur, dari anak-anak sampai dewasa bahkan orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua anak yang mengalami keterlambatan dalam bahasa, dimana anak-anak lebih sering diberi HP atau Gadget dibandingkan bercerita atau mengobrol dengan orang tuanya. Dengan harapan anak tenang tidak rewel, orang tua memberikan HP atau gadget sehingga orang tua bisa melakukan aktivitas lainnya. Penggunaan HP atau gadget hanya terjadi stimulus satu arah, dimana anak tidak bisa menceritakan hal-hal baru yang terjadi di sekolah. Anak tidak terbiasa menyusun kata atau

---

<sup>56</sup> Dewi Rokmah, Pola Asuh Dan Pembentukan Perilaku Seksual Beresiko Terhadap HIV/AIDS Pada Waria, (Jurnal Kesehatan Masyarakat 11(1) Juli 2015: ISSN 1858-1196), Universitas Negeri Semarang. h.126

<sup>57</sup> Yusuf, S., & Sugandhi, N. M. (2013). Perkembangan peserta didik.

kalimat untuk menyampaikan kehendaknya sehingga anak tidak berkembang. Kemampuan anak dalam berbicara atau menyampaikan isi hatinya dapat membantu anak dalam menuangkan kembali informasi yang didapat dengan bahasa atau kata-kata sendiri.<sup>58</sup>



---

<sup>58</sup> Musfiroh, T. (2005). *Bercerita untuk anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini di TK Diponegoro 132 Ledug. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian anak-anak usia dini di TK Diponegoro 132 Ledug terdapat 4 anak yang mengalami keterlambatan berbahasa antara lain satu anak cedal, satu anak kurang jelas dalam berbicara satu anak kesulitan menulis atau terbalik-balik dan satu anak kurang berinteraksi.
2. Peran orang tua sebagai pembimbing dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Diponegoro 132 Ledug antara lain :
  - a. Memberikan waktu bersama dengan anak untuk bercerita, berbicara dan bertanya jawab.
  - b. Memberikan fasilitas kepada anak untuk bermain, bernyanyi, berhitung dan menggambar.
  - c. Memberikan stimulus berupa pujian, berkomunikasi, berlatih berkata-kata, berlatih menulis, mendengarkan cerita dan memberi kesempatan untuk menceritakan kembali.
  - d. Memberikan contoh kepada anak untuk berbicara yang baik, berkata-kata yang baik, menyusun kalimat yang baik, membaca kalimat bergambar dan bermain peran bersama dengan anak.
3. Faktor yang mengakibatkan keterlambatan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK Diponegoro 132 Ledug antara lain :
  - a. Kurangnya waktu intensif antara orang tua dengan anaknya dikarenakan orang tua sibuk bekerja.
  - b. Pemberian HP atau gadget dalam waktu yang lama tanpa pengawasan orang tua
  - c. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang metode bercerita dengan anaknya.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Orang Tua

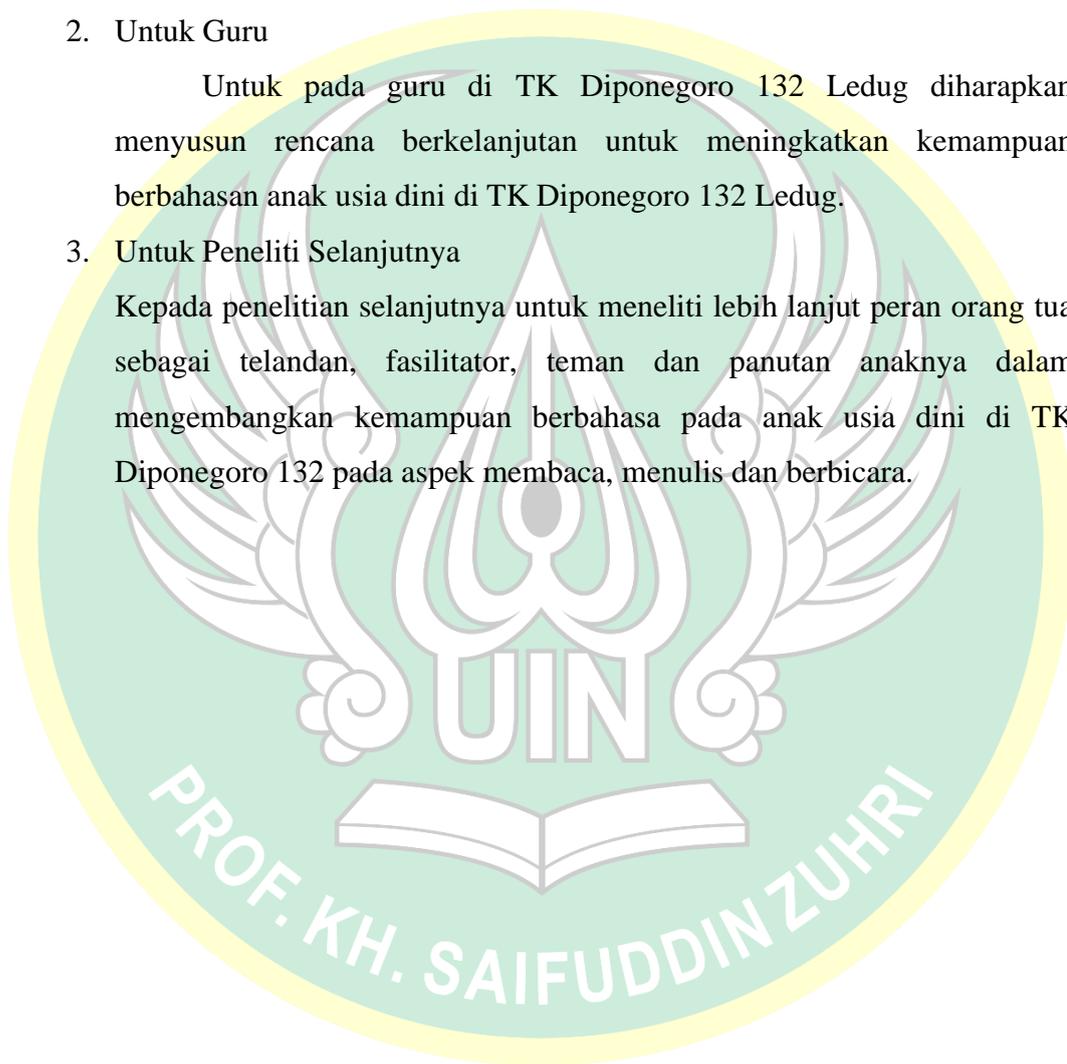
Bagi orang tua yang memiliki anak dalam usia dini, diharapkan mengembangkan program dan cara-cara untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini serta meluangkan waktu yang lebih untuk bercerita dengan anak.

### 2. Untuk Guru

Untuk pada guru di TK Diponegoro 132 Ledug diharapkan menyusun rencana berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan berbahasan anak usia dini di TK Diponegoro 132 Ledug.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut peran orang tua sebagai telandan, fasilitator, teman dan panutan anaknya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di TK Diponegoro 132 pada aspek membaca, menulis dan berbicara.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Hasanudin, *Cakrawala Kuliah Agama*, Surabaya : Al Iklas, 1984.
- Agustina, L., & Chaer, A. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad mushlih dkk, *Analisis Kebijakan Paud*, (Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi, 2018), hlm, 1.
- Akhmad Thamrin, “Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” (PhD Thesis, IAIN, 2018), hlm 16.
- Akhmad Thamrin, “Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” (PhD Thesis, IAIN, 2018), hlm 17.
- Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016, hlm. 5.
- Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016, hlm. 8.
- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam penggunaan teknologi digital [parent mentoring of young children in the use of digital technology]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 65-78.
- Anwar dan Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung : CV. Alvabeta, 2009
- Ardy, N. (2016). *Buku ajar penanganan anak usia dini berkebutuhan khusus*.
- Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). Dampak penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak sekolah dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 86-91.
- Asih Setiarini, “Gerakan Ibu, Sekarang Semua Bisa”. Jakarta
- Atiek Nurindriani, Penerapan Pola Manajemen Planning Organizing Actuating Controlling di KB Bina Prestasi Panusupan Tegal, *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol.3, No. 2, 2021, hlm 167.

Bimo Walgito, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah

Candra, S. (2018). Pelaksanaan Parenting bagi Orang Tua Sibuk dan Pengaruhnya bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 267-287.

Choirul Islamiyah Heryanto Susilo, M.Pd, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (1995)

Dea Farhani, Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler keagamaan, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 4, No. 2, Desember, 2019, hlm. 214.

Dewi Rokmah, Pola Asuh Dan Pembentukan Perilaku Seksual Beresiko Terhadap HIV/AIDS Pada Waria, (*Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11(1) Juli 2015: ISSN 1858-1196), Universitas Negri Semarang. h.126

Djati Jultiarsa dan John Suprihanti, Manajemen Umum Sebuah Pengantar, hlm. 101

Dr.Husaini Usman, Manajemen Teori,Praktik dan Riset Pendidikan, PT. Bumi Aksara Jakarta : 2006,hlm 5

Endang Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.

Erisa Kurniati , “Perkembangan Bahasa Pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran ”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 17, No.3, 2017, hlm no.2. hlm 48

Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: Rineka Cipta*.

Fathoni, A. (2006). Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi. *Jakarta: Rineka Cipta*.

George R.Terry , Prinsip-Prinsip Manajemen, 10 Ed,( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 17.

Ghony, M. D., & Almanshur, F. Metode Penelitian Kualitatif, Jogjakarta: Ar-Ruz Media (2016), Cet.

- Halimah Sa'diah, "Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa Di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng" (skripsi, IAIN, 2019), hlm. 20,  
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6046/>.
- Hasan Maimunah, *Pendidikan anak Usia Dini*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm, 15.
- Hasbi Wahy, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 12, No. 2, Februari 2012, hlm. 246
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 363-372.
- Husaini Usman, *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, Jakarta : PT . Bumi Aksara, 2006, hlm. 10
- Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhatul Athfal*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 25
- J. Smith, D.F.M., *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (JAKARTA : Bumi Aksara, 1992) cetakan ke 2, hlm. 128.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Kurniawan Dena, "Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Di Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al- Karim Baturraden Kabupaten Banyumas" (masters, IAIN Purwokerto, 2021) hlm. 15,  
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9731/>.
- Lampiran Hasil Wawancara Subjek 1
- Lampiran Hasil Wawancara Subjek 2
- Lampiran Hasil Wawancara Subjek 3
- Lampiran Hasil Wawancara Subjek 4
- M. Ihsan Dacholfany, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm, 83-85.
- M. Manullang, "Dasar-Dasar Manajemen", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hlm. 7.

- Mainizar, M. (2013). Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia 2-6 Tahun. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 12(1), 91-104.
- Malayu, S.P Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 21.
- Mangesti, F. D. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Masitoh, M. (2019). Gangguan Bahasa dalam Perkembangan Bicara Anak. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 40-54.
- Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 2
- Moleong, L. J. (2005). metodologi penelitian kualitatif, Bandung: Remaja. *Rosdakarya. T. Hani*.
- Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam, Erlangga : Jakarta ,hlm 4. 2006
- Musfiroh, T. (2005). Bercerita untuk anak usia dini. *Jakarta: Depdiknas*.
- Muthmainnah, “Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Kegiatan Bermain”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 1, No. 1, 2012, hlm. 108-110.
- Novan Ardi Wiyani, *Buku Ajar Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta : PT. Ar-Ruzz Media, 2015.
- Novan Ardi Wiyani, *Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)
- Novan Ardy Wiyani, “Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing,” *Assibyan UIN Banten* 3, no. 1(2018), hlm . 3.
- Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., *Mengelolaan dan mengembangkan kecerdasan social dan emosi anak usia dini panduan bagi orang tua dan pendidik paud*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm, 170.
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2015), hlm. 38

- Novela, T. (2019). Dampak pola asuh ayah terhadap perkembangan anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 16-29.
- Nurbiana Dhien, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2022.
- Nurhasriyati, N. (2020). *Peran Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Di Paud Mutiara Hati Senen Jakarta Pusat (Studi Kasus di Paud Mutiara Hati Kecamatan Senen Jakarta Pusat)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Permendikbud No 137 Tahun 2014
- Sherly, Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis), Bandung: Widina Bhakti Persada 2020, hlm 3
- Shibyany, N. (2020). *Peran orangtua dalam perkembangan bahasa verbal anak usia 4-5 tahun melalui media aplikasi belajar membaca di dusun Bangkalan desa Klamongan kecamatan Kebomas kabupaten Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Sit, M. (2017). *Psikologi perkembangan anak usia dini edisi pertama*. Kencana.
- Subagyo, P. J. (2015). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik/P*. Joko Subagyo.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT ALFABETA,2018), hlm.283-284
- Suhada, I. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 176.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Sfrudin, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*,( Jakarta: Bina Aksara, 2014) hlm. 9.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2012,hlm. 8.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2012,hlm. 9.

- Sulistiyorini, Muhammad, dan Faturrohman, *Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, hlm.27.
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Terry, Prinsip-Prinsip Manajemen, hlm. 17, Diambil dari [http://etheses.iain Kediri.ac.id/1564/3/931309714\\_BAB%20.pdf](http://etheses.iain Kediri.ac.id/1564/3/931309714_BAB%20.pdf)-Panyliksikan Google,” diakses 1 November 2021, Dikutip padaJam, 21:09 WIB.
- Tim redaksi Ayah Bunda, *Perkembangan Anak*. Jakarta : Yayasan Aspirasi Pemuda, 2006
- Trisnawati Sule, Ernie, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.8.
- Wahyono, T., Mashar, R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Kegemaran Menyimak Channel Kisah Islami Berdampak Positif pada Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 91-99.
- Wiyani, N. A. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Wiyani, N. A. (2018). Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1).
- Yanuari Cristi, “ Perkembangan Bahasa Pada Anak ”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 3, No 2. November 2017, hlm57-58
- Yaumil Agoes Achir, *Peranan Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, *Buku Seri Keluarga Sejahtera*, ( Jakarta: 1995), hlm 11.
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm, 2.
- Yusuf, S., & Sugandhi, N. M. (2013). Perkembangan peserta didik.
- Zakariah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

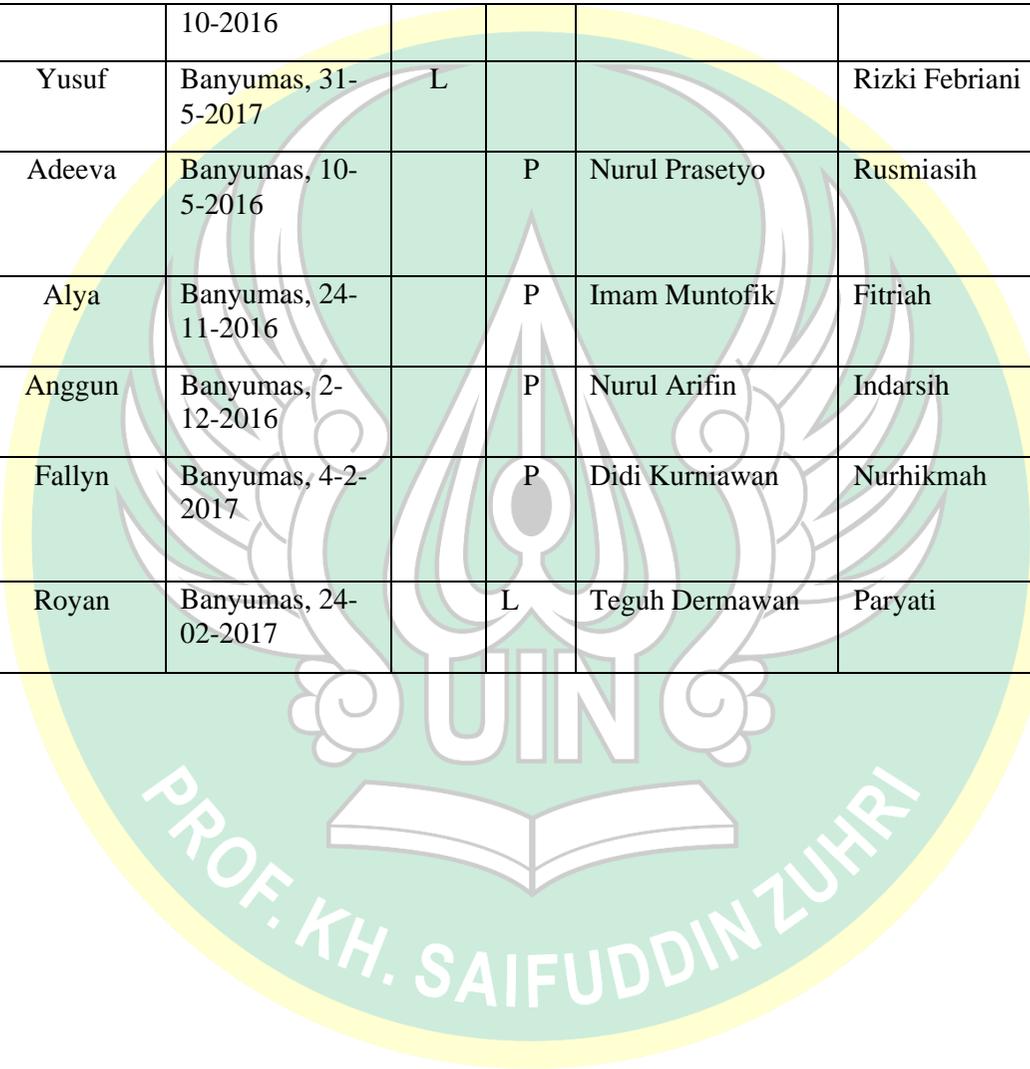
**LAMPIRAN**

**1. Nama Guru dan Siswa**

**KELAS : B1 (Bu Yuni & Bu Pepi)**

No.	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin		Nama Orang Tua		Alamat
				L	P	Ayah	Ibu	
1.	Andaru Ahza Ibrahim	Ahza	Banyumas, 31-8-2017	L		Gentur Setiawan	Tri Widi Hastuti	Perum Purnawira Jl. Lanu 375 RT 05 RW 08 Desa Ledug
2.	Avicenna Gibran Arkan	Gibran	Banyumas, 22-6-2016	L		Fajar Sukirno	Fitria Rahayu	Jl. Penatusan RT 04 RW 04 Desa Ledug
3.	Evan Ibrahim Al Farizie	Evan	Banyumas, 3-1-2017	L		Bagus Rizza Susatyo	Parikah	Perum Purnawira Jl. Armada 257 RT 02 RW 08 Desa Ledug
4.	Gentar Langkah Wicaksana	Gentar	Banyumas, 10-6-2017	L		Fajar Setyaji	Sumirah	Perum Purnawira Jl. Tri RT 01 RW 08 Desa Ledug
5.	Kenzie Rasya Ar Rasyiq	Kenzie	Banyumas, 25-10-2016	L		Wahyu Ade Sulistiyono	Yuyun Febri Siswanti	Jl. Sersan Ralam RT 02 RW 03 Desa Ledug
6.	Luthfy Zalfa Azkadina	Zalfa	Banyumas, 31-5-2017		P	Rejo Saputro	Nur Khofifah	Perum Permata Harmoni Blok C1/1 RT 03 RW 12 Desa Ledug
7.	Muhammad Zen	Zen	Banyumas, 21-	L		Mas Agung Pribadi	Sri Budiarti	RT 04 RW 02 Desa Ledug

	Kamal		10-2016					
8.	Yusuf Ma'ruf Rizki Ramadhan	Yusuf	Banyumas, 31-5-2017	L			Rizki Febriani	Jl. Tegal Mulya V RT 04 RW 05 Desa Ledug
9.	Adeeva Afsheen Myesha Prasetyo	Adeeva	Banyumas, 10-5-2016		P	Nurul Prasetyo	Rusmiasih	Perum Purnawira Jl. Topi Baja No. 187 RT 01 RW 08 Desa Ledug
10.	Alya Novita	Alya	Banyumas, 24-11-2016		P	Imam Muntofik	Fitriah	Jl. Wijaya Kusuma II RT 01 RW 01 Desa Ledug
11.	Anggun Deswita Arifin	Anggun	Banyumas, 2-12-2016		P	Nurul Arifin	Indarsih	Gg. Masjid RT 03 RW 04 Desa Linggadari
12.	Naufallyn Nur Fiqria	Fallyn	Banyumas, 4-2-2017		P	Didi Kurniawan	Nurhikmah	Dusun Kedung Malang No 2 RT 01/RW02 Kedungmalang
13.	Royan Alkhalifi Dermawan	Royan	Banyumas, 24-02-2017		L	Teguh Dermawan	Paryati	RT 01/RW 02 Desa Ledug



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

**KELAS : B2 (Bu Dwi & Bu Siti)**

No.	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin		Nama Orang Tua		Alamat
				L	P	Ayah	Ibu	
1.	Alesha Kirana Maheswari	Alesha	Banyumas, 19-10-2017		P	Agus Paryono	Retno Kumalasari	Perum Permata Harmoni Blok C II No. 7 RT 03 RW 12 Desa Ledug
2.	Ananda Ridho	Nanda	Banyumas, 4-7-2016	L			Evelin Ameliya A	Jl. Raden Patah RT 02 RW 04 Desa Dukuhwaluh
3.	Clarisha Rahayu Setianingsih	Clarisha	Banyumas, 24-8-2016		P	Adi Hermawan	Asia Tri Septiani	Jl. Pejaten RT 02 RW 03 Desa Ledug
4.	Ibrahim Abinaya Putra	Abi	Banyumas, 25-2-2016	L		Ulil Abshar	Santy Widyastuti	Jl. Tegal Mulya No. 40 RT 04 RW 05 Desa Ledug
5.	Jazlan Lamani	Ijaz	Banjarnegara, 30-3-2017	L		Danu Lutfianafis	Mujiatun	RT 05 RW 02 Desa Ledug
6.	Keanu Rizky Nalatama	Keanu	Banyumas, 11-11-2016	L		Rian Dwi Cahya	Septiara Hutami Harinifiana	Perum Permata Harmoni Blok C II No. 6 RT 03 RW 12 Desa Ledug
7.	Muhammad Hilmi Ar Razzaaq	Arrazz	Banyumas, 22-11-2016	L		Benny Ahmad Ardiansyah	Siti Zulfa Amaitha	Perum Ledug Sejahtera Jl. Pandhu Blok A No. 4 RT 01 RW 11 Desa Ledug
8.	Nafisha Adeeva Af Sheen	Nafisha	Banyumas, 16-7-2016		P	Nofa Gusti Alatas	Dwi Okta Rihanti	Jl. Bandara RT 02 RW 09 Desa Ledug
9.	Prishila Anantasya	Shila	Banyumas, 9-6-2016		P	Ach. Fadilah (Data Wali)	Atik Setiyani	Jl. Purnawira RT 03 RW 03 Desa Ledug
10.	Shakeil Mauza	Mauza	Banyumas, 25-	L		Aday Purnomo	Lisa Oktarina	Jl. Arsyadiwirya RT 01

	Alfariq Putra		11-2016			Putra		RW 02 Desa Ledug
11.	Vallerian Adi Pratama	Adi	Banyumas, 15-4-2017	L		Agus Priyanto	Vina Indrasari	RT 01 RW 02 Desa Ledug
12.	Yopita Syauqia Yuan Alkhayissa	Yopita	Banyumas, 13-10-2016		P	Waryoko	Aprilia Setiya Ningsih	Jl. Raden Patah RT 02 RW 05 Desa Ledug
13.	Zelvi Nabila	Zelvi	Banyumas, 5-11-2016		P	Satria Aji Kurniawan	Ririn Beriantini	RT 01 RW 02 Desa Ledug
14.	Atthar Rasqa Pana	Atthar	Batang, 20-6-2016	L		Oki Pana	Lilistiawati	RT 04 RW 03 Desa Ledug
15.	Altara Rasya Ksatria	Rasya	Banyumas, 15-3-2017	L		Ditya Chandra Waskita	Ike Is Triyani	Jl. Raden Patah RT 05 RW 03 Desa Ledug



**KELAS : A (Bu Fitri & Bu Any)**

No.	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Tempat, Tanggal Lahir	Jenis Kelamin		Nama Orang Tua		Alamat
				L	P	Ayah	Ibu	
1.	Abdan Nazril Rashaad	Abdan	Banyumas, 8-5-2017	L		Sunaryo	Nuryati	Jl. Wijaya Kusuma 1 No. 12 RT 04 RW 01 Desa Ledug
2.	Arlin Aseva Dwitiksa	Seva	Banyumas, 10-9-2017		P	Eko Sutikno	Elsa Lusia Saraswati	Jl. Wijaya Kusuma 1 No. 12 RT 04 RW 01 Desa Ledug
3.	Azkie Athalia Fatharani	Azkie	Banyumas, 9-9-2018		P	Hanif Prasetyo	Asabriyanti	Perum Permata Harmoni Blok A9 No. 3 RT 02 RW 12 Desa Ledug
4.	Nabila Qurrota A'yunina	Nabila	Cilacap, 10-3-2017		P	Agus Salim	Yuni Ratriana	Jl. Dr. Gumbreg RT 02 RW 06 Kelurahan Mersi Kec. Purwokerto Timur
5.	Naura Keisha Revha	Naura	Banyumas, 23-6-2017		P	Prasetya Satria Wibowo	Alis Laela	Jl. Perintis Kemerdekaan RT 02 RW 02 Desa Bantarwuni Kec. Kembaran
6.	Naziva Sheela Azahra	Sheela	Banyumas, 21-1-2018		P	Aulia Desy Nur Utomo	Rozanah Amalia	Perum Purnawira Jl. Laut No. 287 RT 03 RW 08 Desa Ledug
7.	Queensha Syakira Ramadhani	Queen	Banyumas, 8-6-2017		P	Aris Wibowo	Friska Desthalia	Jl. Puteran RT 07 RW 02 Desa Ledug
8.	Rafasha Ariella Azzam Marmora	Rafa	Banyumas, 29-1-2018	L		Hermanto	Kristina Yuliyanti	Perum Purnawira Jl. Udara No. 343 RT 06 RW 08 Desa Ledug
9.	Muhammad Syarif	Syarif	Banyumas, 9-4-2016	L		Abdul Aziz	Nur Afifah	Sokaraja RT 03/RW 10
10.	Arasya Putra Dewantara	Arsya	Banyumas, 5-3-2018	L		Kurniawan Setiadi	Destyana Resi Dini Puspita	Perum Purnawira jl 5 Oktober RT 01/RW08 Desa Ledug

## 2. Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berasal dari mana daerah anda ?	
2	Anak ke berapa yang mengalami masalah bahasa ?	
3	Apakah ada masalah pada pendengaran anak ?	
4	Bagaimana cara anda berbicara dengan anak anda ?	
5	Bagaimana cara anda mengajarkan anak berbicara ?	
6	Bagaimana cara anda mengenalkan hal-hal baru kepada anak ?	
7	Bagaimana cara anda memperbaiki kata atau kalimat yang tidak sesuai saat diucapkan anak anda ?	
8	Apakah anda sering membacakan cerita kepada anak anda ?	
9	Berapa waktu yang anda gunakan untuk berbicara dengan anak anda dalam sehari ?	
10	Fasilitas apa yang anda berikan untuk mengembangkan minat anak ?	
11	Bagaimana proses mengandung anak anda, apakah ada masalah ?	
12	Bagaimana cara anda menangani anak yang mengalami masalah bahasa ?	
13	Apakah keluarga anda memiliki riwayat perkembangan bahasa kurang ?	

### 3. Foto Kegiatan

#### a. Proses pembelajaran anak-anak di kelas



#### b. Proses Wawancara dengan guru







UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

**c. Proses wawancara dengan orang tua anak**





#### 4. Hasil Wawancara

##### a. Subjek 1 (Ibu Sri Budiarti)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berasal dari mana daerah anda ?	Ledug
2	Anak ke berapa yang mengalami masalah bahasa ?	Anak ke 2
3	Apakah ada masalah pada pendengaran anak ?	Tidak ada masalah
4	Bagaimana cara anda berbicara dengan anak anda ?	cedal atau pello pada saat berbicara Mba. Pada saat berbica masih kurang jelas sehingga menjadi kurang jelas maksud perkataanya. Saat bermain dengan teman-temannya terkadang temannya tidak mengetahui maksud dari anak saya. Sehingga anak saya menjadi kurang percaya diri pada saat bermain dengan teman-teman yang lain.
5	Bagaimana cara anda mengajarkan anak berbicara ?	Salah satu terapis yang harus saya lakukan dirumah dengan anak saya harus membangun komunikasi yang lebih intensif dengan anak saya. Anak saya harus lebih banyak bermain bersama, mengajak bernyanyi, membaca buku cerita bersama dan bercakap-cakap dengan anak.
6	Bagaimana cara anda mengenalkan hal-hal baru kepada anak ?	Mengajak anak saya bermain, membaca buku, melihat film anak-anak di Youtube dan bermain ke tempat-tempat wisata

		sambil saya jelaskan yang anak saya lihat
7	Bagaimana cara anda memperbaiki kata atau kalimat yang tidak sesuai saat diucapkan anak anda ?	Membawa anak saya ke spesialis anak untuk konsultasi, di rumah melatih anak banyak bercerita dan mengajari anak berkata-kata dengan membaca buku cerita
8	Apakah anda sering membacakan cerita kepada anak anda ?	Kadang-kadang saat menjelang tidur
9	Berapa waktu yang anda gunakan untuk berbicara dengan anak anda dalam sehari ?	Belum terlalu banyak mba, paling hanya 2 jam saat sore hari
10	Fasilitas apa yang anda berikan untuk mengembangkan minat anak ?	Saya memberikan HP untuk anak saya belajar
11	Bagaimana proses mengandung anak anda, apakah ada masalah ?	Tidak ada masalah
12	Bagaimana cara anda menangani anak yang mengalami masalah bahasa ?	Membawa ke spesialis untuk berkonsultasi kendala yang dihadapi anak saya
13	Apakah keluarga anda memiliki riwayat perkembangan bahasa kurang ?	Tidak ada

**b. Subjek 2 (Ibu Riski Febriani)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berasal dari mana daerah anda ?	Ledug
2	Anak ke berapa yang mengalami masalah bahasa ?	Anak ke 3
3	Apakah ada masalah pada pendengaran anak ?	Tidak ada masalah
4	Bagaimana cara anda berbicara dengan anak anda ?	Kata-kata yang dikeluarkan sedikit dan terbata-bata atau tidak lancar
5	Bagaimana cara anda mengajarkan anak berbicara ?	melakukan komunikasi secara terus menerus saat di rumah dengan melibatkan orang-orang dirumah
6	Bagaimana cara anda mengenalkan hal-hal baru kepada anak ?	bermain bersama, mengajak bernyanyi, membaca buku cerita bersama dan bercakap-cakap dengan anak
7	Bagaimana cara anda memperbaiki kata atau kalimat yang tidak sesuai saat diucapkan anak anda ?	Saya sudah berusaha dapat ke dokter spesialis anak untuk memeriksa kondisi anak saya. saya dan anak saya melihat chanel Youtube berjudul Bing Bing. Dari chanel tersebut saya dengan anak saya mengenal gambar-gambar, berkata-kata sederhana, tanya jawab, bernyanyi dan berhitung hitungan dasar
8	Apakah anda sering membacakan cerita kepada anak anda ?	Kadang-kadang

9	Berapa waktu yang anda gunakan untuk berbicara dengan anak anda dalam sehari ?	Belum terlalu banyak mba, paling hanya 3 jam pada saat malam hari
10	Fasilitas apa yang anda berikan untuk mengembangkan minat anak ?	Mengkursusnya anak saya renang
11	Bagaimana proses mengandung anak anda, apakah ada masalah ?	Tidak ada masalah
12	Bagaimana cara anda menangani anak yan mengalami masalah bahasa ?	Membawa ke spesialis untuk berkonsultasi kendala yang dihadapi anak saya
13	Apakah keluarga anda memiliki riwayat perkembangan bahasa kurang ?	Tidak ada

**c. Subjek 3 (Ibu Paryati)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berasal dari mana daerah anda ?	Ledug
2	Anak ke berapa yang mengalami masalah bahasa ?	Anak ke 2
3	Apakah ada masalah pada pendengaran anak ?	Tidak ada masalah
4	Bagaimana cara anda	Kata-kata yang dikeluarkan sedikit dan

	berbicara dengan anak anda ?	lebih pendiam
5	Bagaimana cara anda mengajarkan anak berbicara ?	Setiap dirumah saya selalu mengajak anak saya berkomunikasi atau ngobrol mbak
6	Bagaimana cara anda mengenalkan hal-hal baru kepada anak ?	bermain bersama, mengajak bernyanyi, membaca buku cerita bersama dan bercakap-cakap dengan anak dan liburan dengan keluarga saat libur
7	Bagaimana cara anda memperbaiki kata atau kalimat yang tidak sesuai saat diucapkan anak anda ?	setiap hari sebelum tidur saya menonton film bersama dengan anak saya, dengan tujuan memberikan menambah perbendaharaan kata dan kalimat anak saya serta memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari saya mengenai film yang kita tonton bersama
8	Apakah anda sering membacakan cerita kepada anak anda ?	Sering
9	Berapa waktu yang anda gunakan untuk berbicara dengan anak anda dalam sehari ?	Belum terlalu banyak mba, paling hanya 3 sampai 4 jam dalam 1 hari
10	Fasilitas apa yang anda berikan untuk mengembangkan minat anak ?	Memberikan kesempatan anak bermain HP untuk melihat hal baru
11	Bagaimana proses mengandung anak anda, apakah ada masalah ?	Tidak ada masalah

12	Bagaimana cara anda menangani anak yan mengalami masalah bahasa ?	Mengajak berkomunikasi secara intersif, menonton film bersama
13	Apakah keluarga anda memiliki riwayat perkembangan bahasa kurang ?	Tidak ada

**d. Subjek 4 (Ibu Nuryati)**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berasal dari mana daerah anda ?	Ledug
2	Anak ke berapa yang mengalami masalah bahasa ?	Anak ke 5
3	Apakah ada masalah pada pendengaran anak ?	Tidak ada masalah
4	Bagaimana cara anda berbicara dengan anak anda ?	Beberapa huruf terbalik - balik
5	Bagaimana cara anda mengajarkan anak berbicara ?	mengajarkan bacaan dan bentuk huruf-huruf agar anak saya lebih mudeng. Selain itu saya biasakan belajar membaca buku dasar-dasar membaca agar dapat membedakan bentuk-bentuk huruf
6	Bagaimana cara anda mengenalkan hal-hal baru kepada anak ?	bermain bersama, mengajak bernyanyi, membaca buku cerita bersama dan bercakap-cakap dengan anak dan liburan

		dengan keluarga saat libur
7	Bagaimana cara anda memperbaiki kata atau kalimat yang tidak sesuai saat diucapkan anak anda ?	setiap hari sebelum tidur membacakan buku dasar-dasar huruf dan membaca bersama dengan anak saya
8	Apakah anda sering membacakan cerita kepada anak anda ?	Sering
9	Berapa waktu yang anda gunakan untuk berbicara dengan anak anda dalam sehari ?	Dalam 1 hari lebih dari 5 jam
10	Fasilitas apa yang anda berikan untuk mengembangkan minat anak ?	Memberikan buku-buku cerita dan HP untuk belajar bernyanyi
11	Bagaimana proses mengandung anak anda, apakah ada masalah ?	Tidak ada masalah
12	Bagaimana cara anda menangani anak yang mengalami masalah bahasa ?	Mengajak berkomunikasi secara intersif, membaca buku-buku dasar membaca
13	Apakah keluarga anda memiliki riwayat perkembangan bahasa kurang ?	Tidak ada

## 5. Surat Ijin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.267/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

19 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala TK Diponegoro 132 Ledug  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Any Anisyah
2. NIM : 1617406002
3. Semester : 13 (Tiga Belas)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini di TK Diponegoro 132 Ledug
2. Tempat / Lokasi : TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Observasi : 20-01-2023 s.d 03-02-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

## 6. Balasan Surat Ijin



KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS  
NSS : 002 030 222 08 NPSN 69779254  
**TK DIPONEGORO 132 LEDUG**  
Alamat Jl. Perum Purnawira NO 1 RT 02 RW 04 Desa Ledug 53182

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 421.1 / 8 / IV / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRIYANTI, S.Pd.AUD  
NUPTK : 6959762663210132  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : ANY ANISYAH  
NIM : 1617406002  
Fakultas / Univ. : FTIK / Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah selesai melakukan penelitian di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 20 Januari 2023 – 3 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **“PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI TK DI TK DIPONEGORO 132 LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Ledug, 13 Februari 2023

Kepala  
TK Diponegoro 132 Ledug

**FITRIYANTI, S.Pd.AUD.**  
NUPTK. 6959762663210132

## 7. Surat Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.309/Un.19/FTIK.J.PM/PIAUD/PP.05.3/2/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 132 Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Any Anisyah  
NIM : 1617406002  
Semester : 13  
Jurusan/Prodi : FTIK/ PIAUD

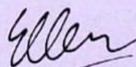
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Februari 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD  
  
Novi Mulyani, M.Pd.I.  
NIP. 199001125201903 2 020

Penguji



Ellen Prima, M.A.  
NIP. 19890316 201503 2 003

## 8. Surat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

### SURAT KETERANGAN

No. B-1127/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/01/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Any Anisyah  
NIM : 1617406002  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 4 Januari 2020  
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 4 Januari 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



## 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



## 11. Sertifikat BTA PPI

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>										
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2016</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><b><u>ANY ANISYAH</u></b> <b>1617406002</b></p> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p>Purwokerto, 20 September 2016 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  <b>Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I</b> NIP. 195705211985031002</p>											
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>78</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>95</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>75</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>95</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	78	2. Tartil	95	3. Kitabah	75	4. Praktek	95	<p>NO. SERI. MAJ-UM-2016-313</p>
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	78										
2. Tartil	95										
3. Kitabah	75										
4. Praktek	95										



## 12. Sertifikat KKN

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126*

---

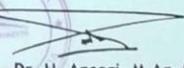
**SERTIFIKAT**  
Nomor: 0743/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : ANY ANISYAH  
NIM : 1617406002  
Fakultas / Prodi : FTIK / PIAUD

**TELAH MENGIKUTI**  
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 94 (A).

Purwokerto, 18 November 2019  
Ketua LPPM,

  
Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004

*Pas Foto*  
3 x 4



### 13. Sertifikat PPL



## 14. Sertifikat Aplikom

www.iainpurwokerto.ac.id



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 638553 Purwokerto 53126



### SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT TIPD -3626/XI/2018

Diberikan kepada:

**Any Anisyah**  
**NIM : 1617406002**  
**Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 19 April 1997**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program-Microsoft Office yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 17 November 2018

Purwokerto, 22 November 2018  
Kepala UPT TIPD

Foto  
3x4  
Warna



**Dr. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc.**  
NIP. 19801215 200501 1 003

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	C+
Microsoft Power Point	A



## 15. Hasil Pemeriksaan Plagiasi

Any Anisyah

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Evi Hasim. "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK", PEDAGOGIKA, 2019 Publication	1%
9	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

## 16. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Any Anisyah
2. NIM : 1617406002
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 19 April 1997
4. Alamat Rumah : Kedung Paruk Rt 06 rw 06 Desa Ledug Kec.  
Kembaran Kab.Banyumas
5. Nama Ayah : Djoko Riyadi (alm)
6. Nama Ibu : Nur Faizah

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD : SD N Ledug
  - b. SMP : Mts N Purwokerto
  - c. SMA : MAN 1 Purwokerto
  - d. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS PIAUD
2. HMI

Purwokerto, 31 Maret 2023

Penulis,



**Any Anisyah**

**NIM. 1617406002**